



Tujuan surat:

Menetapkan kebangkitan dan pembalasan dengan bukti-bukti dan dalil-dalilnya.

Tafsir:

1 Tentang apa orang-orang musyrik itu saling bertanya sesudah Allah mengutus RasulNya ﷺ kepada mereka?

2 Sebagian dari mereka bertanya kepada sebagian lainnya tentang berita besar, yaitu al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasul mereka.

3 Yaitu al-Qur'an yang mereka berselisih tentang sifat apa yang mereka alamatkan kepadanya, apakah ia sihir, syair, perdukunan, atau dongengan orang-orang terdahulu.

4 Perkaranya tidak sebagaimana yang mereka tuduhkan. Orang-orang yang mendustakan al-Qur'an itu akan mengetahui akibat buruk dari pendustaan mereka.

5 Kemudian hal itu akan terbukti bagi mereka.

6 Bukankah Kami telah menjadikan bumi terbentang sehingga mereka bisa tinggal di atasnya?

7 Dan Kami menjadikan gunung-gunung seperti pasak-pasak yang mencegahnya berguncang.

8 Kami menciptakan kalian, wahai manusia, berpasang-pasangan; laki-laki dan perempuan.

9 Kami menjadikan tidur kalian sebagai pemutus kesibukan kalian agar kalian bisa beristirahat.

10 Kami menjadikan malam menutupi kalian dengan kegelapannya seperti pakaian yang menutupi aurat kalian.

11 Kami menjadikan siang sebagai lahan untuk mencari penghidupan dan rizki.

12 Kami membangun di atas kalian tujuh lapis langit yang kokoh dan kuat.

13 Kami menjadikan matahari sebagai lampu yang sangat terang cahayanya.

14 Kami menurunkan hujan yang lebat dari awan yang sarat dengan air.

15 Agar dengannya Kami menumbuhkan berbagai macam biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan.

16 Dan dengannya Kami juga menumbuhkan kebun-kebun yang lebat, sebagian cabang pepohonannya masuk ke sebagian yang lainnya.

Sesudah Allah memaparkan nikmat-nikmat yang menunjukkan kodratNya, Allah menjelaskan kebangkitan dan Hari Kiamat, karena yang kuasa untuk menciptakan nikmat-nikmat ini, pasti kuasa pula untuk membangkitkan orang-orang mati dan menghitung mereka. Allah ﷻ berfirman,

17 Sesungguhnya hari keputusan di antara makhluk-makhluk adalah waktu yang ditetapkan, tidak akan meleset.

18 Para hari malaikat peniup sangkakala meniupnya untuk tiupan yang kedua, maka kalian, wahai manusia, datang dengan berombongan-rombongan.

19 Langit dibuka, maka ia memiliki celah-celah seperti pintu-pintu yang terbuka.

20 Gunung-gunung dijadikan berjalan sehingga ia hancur menjadi debu yang beterbangan, sehingga ia menjadi seperti fatamorgana.

21 Sesungguhnya Neraka Jahanam selalu siap siaga dan menunggu.

22 Untuk orang-orang yang zhalim sebagai tempat kembali mereka.

23 Mereka tinggal di dalamnya dalam masa dan tempo yang tidak berkesudahan.

24 Di dalamnya mereka tidak pernah merasakan tidur, tidak pula merasakan minum yang nikmat.

25 Mereka tidak merasakan kecuali air yang sangat panas dan apa yang mengalir dari nanah para penghuni neraka.

26 Sebagai balasan setimpal atas apa yang mereka pegang berupa kekafiran dan kesesatan.

27 Sesungguhnya mereka di dunia tidak takut hisab, karena mereka tidak beriman kepada kebangkitan, seandainya mereka takut kepada kebangkitan, niscaya mereka beriman kepada Allah dan beramal shalih.

28 Mereka mendustakan ayat-ayat Kami yang diturunkan kepada utusan Kami dengan tegas.

29 Segala sesuatu dari amal-amal mereka, Kami mencatatnya dan menghitungnya, ia tertulis pada buku catatan amal mereka.

30 Maka rasakanlah, wahai orang-orang yang melampaui batas, azab yang abadi ini, Kami tidak akan menambahkan kepada kalian kecuali azab di samping azab yang kalian rasakan itu.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Banyaknya nikmat-nikmat Allah kepada hamba-hambaNya.
2. Melampaui batas adalah sebab masuk neraka.
3. Azab bagi orang-orang kafir dilipatgandakan.

إِنَّ الْمُنْتَقِينَ مَفَازًا ۝ حَادِقُوا وَعَنْبَابًا ۝ وَكَوَعِبَ أُنْرَابًا ۝ وَكَأَسَا
 دِهَاقًا ۝ لَا يَسْمَعُونَ فِيهَا لَغْوًا وَلَا كِدَابًا ۝ جَزَاءً مِّن رَّبِّكَ عَطَاءً
 حِسَابًا ۝ رَبِّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنُ لَا يَمْلِكُونَ
 مِنْهُ خِطَابًا ۝ يَوْمَ يَقُومُ الرُّوحُ وَالْمَلَائِكَةُ صَفًّا لَا يَتَكَبَّرُونَ
 إِلَّا مَن أِذْنُ لَهُ الرَّحْمَنُ وَقَالَ صَوَابًا ۝ ذَلِكَ الْيَوْمُ الْحَقُّ فَمَن
 شَاءَ اتَّخَذْ إِلَىٰ رَبِّهِ مَعَابًا ۝ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا قُرْآنًا يَوْمَ يَنْظُرُ
 الْمَرْءُ مَا قَدَّمَتْ يَدَاهُ وَيَقُولُ الْكَافِرُ يَا لَيْتَنِي كُنْتُ تُرَابًا ۝

سُورَةُ النَّازِعَاتِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالنَّازِعَاتِ غَرْقًا ۝ وَالنَّشْطَاتِ لَاشْطًا ۝ وَالسَّيِّحَاتِ سَبْحًا ۝
 فَالسَّيِّحَاتِ سَبَقًا ۝ فَأَلْمَدَّتْ أَمْرًا ۝ يَوْمَ تَرْجُفُ الرَّاجِفَةُ ۝
 تَتَّبِعُهَا الرَّاادَةُ ۝ قُلُوبٌ بَوْمِيذٍ وَاجِفَةٌ ۝ أَصْدْرُهَا خَشِيعَةٌ ۝
 يَقُولُونَ أَلْأَلَمْرُدُودُونَ فِي الْخَافِرَةِ ۝ أَلْأَلَمْرُدُودُونَ فِي الْخَافِرَةِ ۝ قَالُوا
 تِلْكَ إِذْ أَكَرَّةٌ خَاسِرَةٌ ۝ فَاثْمَاهِي زَجْرَةٌ وَاحِدَةٌ ۝ فَاذَاهُمْ بِالسَّاهِرَةِ ۝
 هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ مُوسَىٰ ۝ إِذْ نَادَاهُ رَبُّهُ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى ۝

SURAT AN-NAZI'AT

-Makkiyah-

31) Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa kepada Tuhan mereka dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya akan mendapatkan tempat keberuntungan yang di sana mereka meraih apa yang mereka inginkan, yaitu surga.

32) Yaitu kebun-kebun dan anggur-anggur.

33) Dan gadis-gadis yang separtaran umurnya.

34) Dan gelas khamar yang penuh.

35) Di surga mereka tidak mendengar perkataan yang batil dan dusta.

36) Semua itu adalah karunia dan pemberian yang sangat mencukupi yang diberikan oleh Allah kepada mereka.

37) Tuhan langit dan bumi, Tuhan apa yang ada di antara keduanya, Tuhan yang Maha Pengasih di dunia dan akhirat. Semua yang ada di langit dan di bumi tidak meminta kepadaNya kecuali jika Dia mengizinkan mereka.

38) Hari itu Jibril dan malaikat-malaikat berdiri dengan berbaris, mereka tidak memberikan syafa'at kepada siapa pun kecuali orang yang diizinkan oleh Allah yang Maha Pengasih untuk memberi syafa'at, dan dia berkata benar dan lurus.

39) Apa yang dijelaskan untuk kalian adalah hari yang haq yang tidak ada keraguan padanya bahwa ia pasti terjadi. Barangsiapa berkehendak untuk menyelamatkan diri pada hari itu dari azab Allah, maka silakan mengambil jalan untuk itu berupa amal-amal shalih yang membuat Tuhannya ridha.

40) Sesungguhnya Kami telah mengingatkan kalian, wahai manusia, dari azab yang dekat yang pasti terjadi. Pada hari di mana seseorang melihat amal yang telah diperbuatnya di dunia, dan orang kafir berharap selamat dari azab, dia berkata, "Seandainya aku menjadi tanah seperti hewan-hewan manakala dikatakan kepada mereka pada Hari Kiamat, "Jadilah kalian tanah!"

Tujuan surat:

Menggugah hati manusia yang mendustakan kebangkitan dan pembalasan dengan memaparkan fenomena-fenomena pada saat terjadinya kematian, kebangkitan, dan penghimpunan dan Hari Kiamat.

Tafsir:

1) Allah bersumpah dengan malaikat-malaikat yang mencabut arwah orang-orang kafir dengan keras dan kuat.

2) Allah bersumpah dengan malaikat-malaikat yang mencabut arwah orang-orang Mukmin dengan mudah dan lembut.

3) Allah bersumpah dengan malaikat-malaikat yang bergerak dari langit ke bumi dengan perintah Allah.

4) Allah bersumpah dengan malaikat-malaikat yang membawa arwah orang-orang Mukmin dengan segera ke surga.

5) Allah bersumpah dengan malaikat-malaikat yang melaksanakan keputusan Allah seperti malaikat-malaikat yang bertugas mencatat amal-amal hamba-hamba. Allah bersumpah dengan semua itu bahwa Dia pasti membangkitkan mereka semuanya untuk menghadapi hisab dan menerima balasan.

6) Hari di mana bumi berguncang pada tiupan sangkakala yang pertama.

7) Tiupan sangkakala yang pertama ini disusul dengan tiupan yang kedua.

8) Hati sebagian manusia pada hari itu ketakutan. 9) Para pemilik hati tersebut tertunduk hina. 10) Mereka berkata, "Apakah kita akan kembali hidup sesudah kita mati?"

11) Apakah ketika kita telah menjadi tulang belulang yang lapuk, kita akan dibangkitkan sesudahnya?" 12) Mereka berkata, "Jika kita kembali, maka itu sama dengan kerugian, berarti kita merugi."

13) Perkara kebangkitan itu mudah, ia hanya teriakan sekali dari malaikat yang bertugas meniup sangkakala. 14) Tiba-tiba semua makhluk menjadi hidup kembali di muka bumi setelah sebelumnya mereka mati di dalam perut bumi. 15) Apakah telah datang kepadamu, wahai Rasul, berita Musa dengan Tuhannya dan bersama musuhnya, Fir'aun?"

16) Manakala Musa dipanggil oleh Tuhannya ﷻ di lembah Thuwa yang disucikan.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Takwa adalah sebab masuk surga.

2. Semua yang ada di surga adalah baik dan menyenangkan.

3. Orang kafir berharap menjadi tanah seperti hewan-hewan yang dikatakan kepadanya pada Hari Kiamat, "Jadilah tanah!"

4. Ruh orang kafir dicabut dengan keras dan kasar, sebaliknya ruh orang Mukmin dicabut dengan lembut dan pelan.

أَذْهَبَ إِلَى فِرْعَوْنَ إِنَّهُ طَغَى ﴿٧٧﴾ فَقُلْ هَلْ لَكَ إِلَهٌ إِلَّا تَرَكَّى ﴿٧٨﴾ وَاهْدِيكَ إِلَى رَبِّكَ فَتَحْشَى ﴿٧٩﴾ فَأَرَاهُ الْآيَةَ الْكُبْرَى ﴿٨٠﴾ فَكَذَّبَ وَعَصَى ﴿٨١﴾ ثُمَّ أَذْبَرَ يَسْعَى ﴿٨٢﴾ فَشَرَفْنَاهُ ﴿٨٣﴾ فَقَالَ أَنَارُ نُورٍ ﴿٨٤﴾ الْأَعْلَى ﴿٨٥﴾ فَأَخَذَهُ اللَّهُ نَكَالَ الْآخِرَةِ وَالْأُولَى ﴿٨٦﴾ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَعِبْرَةً لِمَن يَحْشَى ﴿٨٧﴾

ءَأَنْتُمْ أَشْدُّ حَقْلًا أَمْ السَّمَاءُ بُدْنَهَا ﴿٨٧﴾ رَفَعَ سَمَكَهَا فَسَوَّيَهَا ﴿٨٨﴾ وَأَعْطَشَ لَيْلَهَا وَأَخْرَجَ ضُحَاهَا ﴿٨٩﴾ وَالْأَرْضُ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَاهَا ﴿٩٠﴾ أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَاهَا ﴿٩١﴾ وَالْجِبَالُ أَرْسَاهَا ﴿٩٢﴾ مَتَاعًا لَكُمْ وَلَا تَعْمَلُكُمْ ﴿٩٣﴾ فَإِذَا جَاءَتِ الظَّامَةُ الْكُبْرَى ﴿٩٤﴾ يَوْمَ تَذُكَّرُ الْإِنْسَانُ مَا سَعَى ﴿٩٥﴾ وَبُرِّرَّتِ الْجَحِيرُ لِمَن يَرَى ﴿٩٦﴾ فَأَمَّا مَن طَغَى ﴿٩٧﴾ وَءَاثَرَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ﴿٩٨﴾ فَإِنَّ الْجَحِيرَ هِيَ الْمَأْوَى ﴿٩٩﴾ وَأَمَّا مَن حَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَى ﴿١٠٠﴾ فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَى ﴿١٠١﴾ يَسْتَوْذِكُ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مَرْسَاهَا ﴿١٠٢﴾ فِيمَ آنتَ مِنْ ذِكْرِنَهَا ﴿١٠٣﴾ إِلَى رَبِّكَ مُنْتَهَاهَا ﴿١٠٤﴾ إِنَّمَا آنتَ مُنْذِرٌ مِّنْ يَحْشَاهَا ﴿١٠٥﴾ كَيْ أَنهَمَّ يَوْمَ يَرَوْنَهَا لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا عَشِيَّةً أَوْ ضُحَاهَا ﴿١٠٦﴾

سُورَةُ النَّازِعَاتِ
٤١ آيَاتٍ

17 Di antara yang Allah Firmankan kepada Musa adalah, "Berangkatlah kepada Fir'aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas dalam kezhaliman dan kesombongan.

18 Katakanlah kepada Fir'aun, 'Apakah kamu, wahai Fir'aun, mau untuk membersihkan diri dari kekafiran dan kemaksiatan, dan aku membimbingmu kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan menjagamu sehingga kamu takut kepadaNya, lalu kamu melakukan apa yang Dia ridhai dan menjauhi apa yang Dia murkai?'"

19 Musa ﷺ memperlihatkan kepada Fir'aun mukjizat besar yang menunjukkan bahwa dia adalah utusan dari Tuhannya, yaitu tangan dan tongkat.

20 Fir'aun tidak menyikapinya kecuali mendustakan mukjizat itu dan menentang apa yang diperintahkan oleh Musa ﷺ.

21 Kemudian dia berpaling dari iman kepada apa yang dibawa oleh Musa ﷺ.

22 Dia kembali seraya mengumpulkan seluruh bala tentaranya untuk mengalahkan Musa, lalu dia berseru kepada kaumnya,

23 "Aku adalah tuhan kalian yang paling tinggi, tidak ada kewajiban bagi kalian untuk menaati selainku."

24 Maka Allah menghukumnya, Allah mengazabnya di dunia dengan menenggelamkannya di laut dan menghukumnya di akhirat dengan memasukkannya ke dalam azab yang paling berat.

25 Sesungguhnya hukuman Kami terhadap Fir'aun di dunia dan di akhirat mengandung nasihat bagi siapa yang takut kepada Allah, karena dialah yang mengambil pelajaran dari nasihat.

26 Apakah menciptakan kalian, wahai orang-orang yang mendustakan kebangkitan, lebih sulit bagi Allah dibandingkan menciptakan langit yang Dia bangun?

27 Allah menjadikan ciri langit terangkat tinggi, Allah menjadikannya rata, tidak ada celah, pecah dan cacat padanya.

28 Allah menggelapkan malamnya manakala matahari terbenam dan menampakkkan cahayanya manakala matahari terbit.

29 Allah membentangkan bumi sesudah Dia menciptakan langit, dan Allah menyiapkan padanya manfaat-manfaatnya.

30 Allah mengeluarkan airnya melalui mata air yang mengalir, dan menumbuhkan tanaman-tanaman yang dimakan oleh hewan-hewan.

31 Allah menjadikan gunung-gunung kokoh di atas bumi.

32 Semua manfaat itu adalah untuk kalian, wahai manusia, dan untuk ternak-ternak kalian. Yang menciptakan semua itu tentu kuasa untuk mengembalikan apa yang Dia ciptakan.

33 Manakala tiupan sangkakala kedua tiba, dan Hari Kiamat terjadi,

34 pada hari itu, manusia ingat amal yang dilakukannya, kebaikan atau keburukan.

35 Neraka Jahanam didatangkan dan diperlihatkan untuk siapa yang melihatnya.

36 Barangsiapa yang melampaui batas dalam kesesatan,

37 dan mengutamakan kehidupan dunia yang fana atas kehidupan akhirat yang abadi,

38 maka sesungguhnya api neraka adalah tempat tinggalnya.

39 Adapun siapa yang takut berdiri di depan Tuhannya, dan menahan jiwanya dari hawa nafsu yang Allah haramkan dengan tidak mengikutinya, maka surga adalah tempat tinggalnya.

40 Orang-orang yang mendustakan kebangkitan itu bertanya kepadamu, wahai Rasul, "Kapan Hari Kiamat terjadi?"

41 Kamu tidak memiliki ilmu tentangnya sehingga kamu menyampaikannya kepada mereka, ia juga bukan urusanmu, karena urusanmu adalah menyiapkan diri untuk menghadapinya.

42 Hanya kepada Tuhanmu semata ilmu tentang Hari Kiamat berpulang.

43 Sesungguhnya kamu hanya memperingatkan siapa yang takut kepada Hari Kiamat, karena dialah yang mengambil manfaat dari peringatanmu.

44 Pada hari mereka melihat Hari Kiamat itu dengan mata kepala mereka, seolah-olah mereka tidak hidup di kehidupan mereka di dunia kecuali hanya satu sore atau pagi dari satu hari.

45 **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Wajib berbicara kepada orang yang didakwahi dengan lemah lembut.
2. Fir'aun mengaku dirinya tuhan.
3. Hukuman atas orang-orang durjana adalah pelajaran manusia siapa yang memetik pelajaran.
4. Takut kepada Allah dan menahan diri dari hawa nafsu termasuk sebab masuk surga.
5. Ilmu tentang Hari Kiamat adalah ghaib yang hanya Allah saja yang mengetahuinya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحِزْبُ
٥٨٥

عَبَسَ وَتَوَلَّى ۝١ أَن جَاءَهُ الْأَعْمَى ۝٢ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهٗ يُبْرَى ۝٣
 أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرَى ۝٤ أَمَّا مَنِ اسْتَغْنَى ۝٥ فَأَن ت لَهُ تَصَدَّى
 وَمَا عَلَيْكَ أَلَّا يَرْبَى ۝٦ وَأَمَّا مَن جَاءَكَ يَسْعَى ۝٧ وَهُوَ يَخْشَى ۝٨
 فَأَن ت عَنْهُ تَأَهَى ۝٩ كَلَّا إِنَّهَا تَذْكِرَةٌ ۝١٠ فَمَن شَاءَ ذَكَرْهُ ۝١١ فِي صُحُفٍ
 مُّكْرَمَةٍ ۝١٢ مَرْفُوعَةٍ مُّطَهَّرَةٍ ۝١٣ بِأَيْدِي سَفَرَةٍ ۝١٤ كِرَامٍ بَرَرَةٍ ۝١٥
 قُلِ الْإِنْسَنُ مَا أَكْفَرَهُ ۝١٦ مَن أَي شَيْءٍ خَلَقَهُ ۝١٧ مَن نُطِفَتْ
 خَلْقَهُ ۝١٨ وَفَدَّرَهُ ۝١٩ ثُمَّ السَّبِيلَ يَسَّرَهُ ۝٢٠ ثُمَّ أَمَاتَهُ ۝٢١ فَأَقْبَرَهُ ۝٢٢ ثُمَّ إِذَا
 شَاءَ أَنشَرَهُ ۝٢٣ كَلَّا لَمَّا بَقِضَ مَا أَمَرَهُ ۝٢٤ فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَنُ إِلَى طَعَامِهِ ۝٢٥
 إِنَّا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبَابًا ۝٢٦ ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ شَقَاقًا ۝٢٧ فَأَلْبَسْنَا فِيهَا
 حَبًّا ۝٢٨ وَعَبْنَا وَقَضَبًا ۝٢٩ وَرَيْتُونَا تَخْلَجًا ۝٣٠ وَحَدَائِقَ غَابِيًا ۝٣١ وَفَجَاهَةً
 وَأَبَا ۝٣٢ مَتَعَالَى كُورًا ۝٣٣ فَإِذَا جَاءَتْ الصَّاعَةَ ۝٣٤ يَوْمَ يَقْرَأُ
 الْمَرْءُ مِّنْ أَخِيهِ ۝٣٥ وَأُمِّهِ ۝٣٦ وَأَبِيهِ ۝٣٧ وَصَلَّحْتَهُ ۝٣٨ وَبَنِيهِ ۝٣٩ لِّكُلِّ
 أَمْرٍ مِّنْهُمْ يَوْمَئِذٍ شَأْنٌ يُّغْنِيهِ ۝٤٠ وَجُودٌ يُّؤَمِّدُ مَسْفِرَةً ۝٤١
 ضَاحِكَةٌ مُّسْتَبْشِرَةٌ ۝٤٢ وَوُجُودٌ يُّؤَمِّدُ عَلَيْهَا عَابَرَةً ۝٤٣

Tujuan surat:

Surat ini fokus menetapkan hakikat dakwah al-Qur'an, kemuliaannya dan luhurnya kedudukannya, kemuliaan siapa yang memetik manfaat darinya dan rendahnya siapa yang berpaling darinya.

Tafsir:

1. Wajah Rasulullah ﷺ masam dan berpaling,
2. karena kehadiran Abdullah bin Ummi Maktum yang meminta bimbingan kepada beliau, dia adalah laki-laki buta, dia datang saat Rasulullah ﷺ sedang sibuk dengan para pemuka orang-orang musyrik dengan harapan mereka akan masuk Islam.
3. Siapa tahu, wahai Rasul, bisa jadi laki-laki buta ini ingin membersihkan dirinya dari dosa-dosanya?
4. Atau menerima nasihat dari nasihat-nasihat yang dia dengarkan darimu, lalu dia mengambil manfaat darinya?
5. Adapun orang yang merasa cukup dengan hartanya sehingga menolak untuk beriman kepada apa yang kamu bawa,
6. maka kamu justru mengurus dan memperhatikannya,
7. padahal tidak ada kerugian bagimu jika orang itu tidak membersihkan dirinya dari dosa-dosa dengan bertaubat kepada Allah.
8. Adapun orang yang datang dengan bergegas kepadamu untuk mencari kebaikan,
9. dan dia takut kepada Tuhannya,
10. maka kamu justru menyibukkan diri darinya dengan selainya dari para pemuka orang-orang musyrik.
11. Perkaranya tidak demikian, sesungguhnya ia hanyalah nasihat dan peringatan untuk siapa yang mau menerimanya.
12. Barangsiapa berkehendak untuk mengingat Allah, tentu dia mengingatNya dan mengambil nasihat dari apa yang ada di dalam al-Qur'an ini.

13. Al-Qur'an ini berada di dalam lembaran-lembaran yang mulia di tangan malaikat-malaikat,
14. terangkat di tempat yang tinggi, disucikan, tidak terkena kotoran dan najis.
15. Ia ada di tangan rasul-rasul dari kalangan malaikat.
16. Mereka adalah malaikat-malaikat yang mulia di sisi Tuhan mereka, mereka banyak melakukan kebaikan dan ketaatan.
17. Terlaknatlah manusia kafir! Betapa berat kekafirannya kepada Allah!
18. Dari apa Allah menciptakannya hingga dia menyombongkan diri di bumi dan kafir kepada Allah?
19. Dari setetes airlah Allah menciptakannya, lalu Allah menentukan penciptaannya fase demi fase.
20. Kemudian sesudah fase-fase tersebut, Allah memudahkan jalan keluarnya dari rahim ibunya.
21. Kemudian sesudah Allah menentukan umur dalam hidupnya, Allah mematikannya dan menjadikan kubur untuknya yang dia tinggali hingga dia dibangkitkan.
22. Kemudian manakala Allah berkehendak untuk membangkitkannya untuk menghadapi hisab dan menerima balasan, maka Dia membangkitkannya.
23. Perkaranya tidak sebagaimana yang orang kafir ini sangka bahwa dia telah menunaikan hak Tuhannya atasnya, dia tidak menunaikan apa yang Allah wajibkan atasnya berupa kewajiban-kewajiban.
24. Hendaknya orang yang kafir kepada Allah melihat makanannya yang dia santap, bagaimana ia terwujud?
25. Asalnya adalah bahwa Kami menuangkan air dari langit, yaitu air hujan.
26. Kemudian Kami membelah bumi dan ia terbelah dengan tanaman. 27. Maka Kami menumbuhkan di atasnya biji-bijian berupa gandum, jagung dan lainnya. 28. Kami juga menumbuhkan di atasnya anggur dan rerumputan untuk makanan ternak. 29. Kami juga menumbuhkan di atasnya zaitun dan pohon kurma. 30. Kami juga menumbuhkan di atasnya kebun-kebun yang memiliki pepohonan yang lebat. 31. Kami juga menumbuhkan di atasnya buah-buahan dan Kami menumbuhkan apa yang dimakan oleh ternak-ternak kalian. 32. Untuk manfaat bagi kalian dan manfaat bagi hewan-hewan ternak kalian. 33. Jika tiupan sangkakala kedua datang. 34. di hari itu, seseorang lari dari saudaranya, 35. lari dari ibu dan bapaknya, 36. lari dari istri dan anak-anaknya. 37. Setiap orang dari mereka memiliki urusan yang menyibukkannya dari orang lain karena beban berat hari itu. 38. Wajah orang-orang yang berbahagia pada hari itu berseri-seri. 39. Mereka tertawa dengan gembira karena apa yang Allah siapkan untuk mereka berupa rahmatNya. 40. Wajah orang-orang yang sengsara pada hari itu diliputi oleh debu,

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Al-Qur'an adalah dari sisi Allah, ini ditunjukkan oleh nasihat Allah kepada NabiNya berkenaan dengan Abdullah bin Ummi Maktum.
2. Memperhatikan orang yang menuntut ilmu dan meminta bimbingan. 3. Beratnya beban berat Hari Kiamat sehingga setiap orang hanya sibuk dengan dirinya sendiri, hingga para nabi berkata, "Diriku, diriku."

41 dipayungi oleh kegelapan.

42 Orang-orang yang memiliki sifat-sifat tersebut adalah orang-orang yang menyatukan kekafiran dengan kedurhakaan.

SURAT AT-TAKWIR

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini fokus menggambarkan kejadian Hari Kiamat dengan rusaknya tatanan alam semesta sesudah kekokohnya dalam rangka membuktikan kebenaran al-Qur'an dan menggiring manusia ke jalan Allah yang Maha Pengasih.

Tafsir:

- 1 Manakala matahari dilipat dan cahayanya padam.
- 2 Manakala bintang-bintang berjatuh dan cahayanya lenyap.
- 3 Manakala gunung-gunung digerakkan dari tempatnya sehingga ia seperti debu.
- 4 Manakala unta-unta bunting yang merupakan harta mereka yang paling berharga ditelantarkan karena pemiliknya membiarkannya.
- 5 Manakala hewan-hewan buas dikumpulkan bersama manusia di satu lapangan.
- 6 Manakala lautan dinyalakan sehingga ia menjadi api.
- 7 Manakala jiwa-jiwa disandingkan dengan jiwa-jiwa yang sepadan dengannya, orang durhaka disandingkan dengan orang durhaka, dan orang yang bertakwa disandingkan dengan orang yang bertakwa.
- 8 Manakala anak perempuan yang dikubur hidup-hidup ditanya oleh Allah,
- 9 "Karena dosa apa kamu dibunuh oleh orang yang membunuhmu?"
- 10 Manakala buku-buku catatan amal manusia diheber agar setiap orang membaca buku catatan amalnya.
- 11 Manakala langit dikelupas seperti kulit domba dilepas dari jasadnya.
- 12 Manakala api neraka dinyalakan.
- 13 Manakala surga didekatkan kepada orang-orang yang bertakwa.
- 14 Manakala semua hal itu terjadi, setiap jiwa mengetahui apa yang telah ia hadirkan berupa amal-amal perbuatan untuk menghadapi hari itu.
- 15 Allah bersumpah dengan bintang-bintang yang samar sebelum ia terbit di malam hari,
- 16 yang berjalan dan hilang pada titik terbenamnya seperti kijang masuk ke tempat persembunyiannya.
- 17 Allah bersumpah dengan malam manakala ia datang atau pergi.
- 18 Allah bersumpah dengan waktu shubuh manakala cahayanya muncul.
- 19 Sesungguhnya al-Qur'an yang diturunkan kepada Muhammad ﷺ benar-benar Firman Allah yang disampaikan oleh malaikat yang dipercaya, yaitu Jibril ﷺ, yang diberi kepercayaan oleh Allah untuk melakukan tugas tersebut,
- 20 pemilik kekuatan di sisi Tuhan Arasy, pemilik kedudukan yang besar,
- 21 yang ditaati penduduk langit, dan dipercaya untuk menyampaikan wahyu.
- 22 Rekan kalian yang kalian ketahui akal, amanat dan kejujurannya bukanlah orang gila, sebagaimana yang kalian tuduhkan secara dusta.
- 23 Sungguh rekan kalian telah melihat Jibril dalam wujudnya yang dia diciptakan di atasnya di ufuk langit yang nyata.
- 24 Rekan kalian bukanlah orang kikir yang menahan dari kalian apa yang diperintahkan kepadanya agar disampaikan, dia juga tidak mengutip upah sebagaimana yang dilakukan oleh para dukun.
- 25 Al-Qur'an ini bukan perkataan setan yang diusir dari rahmat Allah.
- 26 Jalan apa yang akan kalian tempuh untuk mengingkari bahwa al-Qur'an berasal dari Allah sesudah hujjah-hujjah ini?
- 27 Al-Qur'an hanyalah peringatan dan nasihat bagi jin dan manusia,
- 28 bagi siapa yang berkehendak di antara kalian untuk istiqamah di atas jalan kebenaran.
- 29 Dan kalian tidak berkehendak untuk istiqamah dan lainnya kecuali jika Allah, Tuhan seluruh makhluk, menghendaki hal itu.

- 43 dipayungi oleh kegelapan.
- 44 Orang-orang yang memiliki sifat-sifat tersebut adalah orang-orang yang menyatukan kekafiran dengan kedurhakaan.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Manusia dihimpun bersama siapa yang semisal dengannya dalam kebaikan atau keburukan.
2. Mengubur anak perempuan hidup-hidup adalah dosa besar yang Allah bertanya tentangnya pada Hari Kiamat kepada pelakunya.
3. Kehendak hamba dibawah kehendak Allah.

سُورَةُ التَّكْوِيْرِ ٥٨٦ الْجُزْءُ الثَّلَاثُونَ

تَرَهَقَهَا قَتْرَةٌ ٤١ أَوْلِيَايِكَ هُمُ الْكَفَرَةُ الْفَجْرَةُ ٤٢

سُورَةُ التَّكْوِيْرِ ٥٨٦

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ ١ وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ ٢ وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ٣ وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ٤ وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ٥ وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ٦ وَإِذَا النُّفُوسُ رُوِّجَتْ ٧ وَإِذَا الْآلْمَاءُ وَدَتْ ٨ سَيْلَاتٍ ٩ وَإِذَا الْبُيُوتُ تَسْفُتْ ١٠ وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ١١ وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ١٢ وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ١٣ وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ١٤ وَإِذَا النُّفُوسُ رُوِّجَتْ ١٥ وَإِذَا الْآلْمَاءُ وَدَتْ ١٦ سَيْلَاتٍ ١٧ وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ١٨ وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ١٩ وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ٢٠ وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ٢١ وَإِذَا النُّفُوسُ رُوِّجَتْ ٢٢ وَإِذَا الْآلْمَاءُ وَدَتْ ٢٣ سَيْلَاتٍ ٢٤ وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ ٢٥ وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ ٢٦ وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ ٢٧ وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ ٢٨ وَإِذَا النُّفُوسُ رُوِّجَتْ ٢٩ وَإِذَا الْآلْمَاءُ وَدَتْ ٣٠ سَيْلَاتٍ ٣١

إِنَّهُ لَقَوْلُ رَسُولٍ كَرِيمٍ ٤١ ذِي قُوَّةٍ عِنْدَ ذِي الْعَرْشِ مَكِينٍ ٤٢ مُطَاعٍ ثَمَّ أَمِينٍ ٤٣ وَمَا صَاحِبُكُمْ بِمَجْنُونٍ ٤٤ وَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْئِ الْعَمِيْنَ ٤٥ وَمَا هُوَ عَلَى الْغَيْبِ بِضَنِينٍ ٤٦ وَمَا هُوَ بِقَوْلِ شَيْطَانٍ رَجِيزٍ ٤٧ فَأَيْنَ تَذَهَبُونَ ٤٨ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ ٤٩ لَمَنْ شَاءَ مِنْكُمْ أَنْ يَسْتَقِيرَ ٥٠ وَمَا تَشَاءُونَ ٥١ إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ ٥٢

AT-TAKWIR 586 JUZ 30

 **Tujuan surat:**

Surat ini fokus memaparkan kejadian Hari Kiamat dengan berantakannya alam semesta yang tertata rapi dan berubahnya tatanan dan aturannya untuk menegaskan surat pendahulunya.

 **Tafsir:**

- 1 Manakala langit terbelah karena turunnya malaikat-malaikat darinya.
- 2 Manakala bintang-bintang berjatuhan.
- 3 Manakala lautan, sebagian darinya bercampur dengan sebagian lainnya.
- 4 Manakala kubur-kubur dibalik tanahnya karena orang-orang mati yang di dalamnya dibangkitkan.
- 5 Saat itu, setiap jiwa mengetahui amal apa yang telah dilakukannya dan amal apa yang tidak dilakukannya.
- 6 Wahai manusia yang kafir kepada Tuhanmu, apa yang membuatmu menyelisih perintah Tuhanmu manakala Dia memberimu kesempatan dan tidak menyegerakan hukuman terhadapmu sebagai kemurahan dariNya?
- 7 Yang menciptakanmu dari ketiadaan dan menjadikanmu memiliki anggota-anggota badan yang lengkap dan sempurna.
- 8 Dalam bentuk apa Dia hendak membentukmu, Dia membentukmu. Dia telah memberimu nikmat di mana Dia tidak menciptakanmu dalam rupa keledai, kera, anjing atau lainnya.
- 9 Perkaranya tidak sebagaimana yang kalian sangka, wahai orang-orang yang tertipu, justru kalian mendustakan hari pembalasan, karena itu kalian tidak beramal untuk menghadapinya.
- 10 Sesungguhnya pada kalian ada malaikat-malaikat yang menjaga amal perbuatan kalian,
- 11 yang mulia di sisi Allah, dengan mencatat amal-amal kalian.
- 12 Mereka mengetahui perbuatan yang kalian lakukan, lalu mereka mencatatnya.
- 13 Sesungguhnya orang-orang yang banyak melakukan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ ۝ وَإِذَا الْكَوَاكِبُ انْتَثَرَتْ ۝ وَإِذَا الْجِبَالُ فَجُورَتْ ۝ وَإِذَا الْقُبُورُ بُعْثِرَتْ ۝ عَلِمَتْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ وَأَخَّرَتْ ۝ يَا أَيُّهَا الْإِنْسَانُ مَا غَرَكَ بِرَبِّكَ الْكَرِيمِ الَّذِي خَلَقَكَ فَسَوَّاكَ فَعَدَلَكَ ۝ فِي أَيِّ صُورَةٍ مَّا شَاءَ رَكَّبَكَ ۝ كَلَّا بَلْ نَكْذِبُونَ بِالَّذِينَ ۝ وَإِنَّا عَلَيْهِمْ لَحَافِظِينَ ۝ كَرَامًا كَتَبْنَا ۝ يَعْمُونَ مَاتَفْعَلُونَ ۝ إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ۝ وَإِنَّ الْفُجَّارَ لَفِي جَحِيمٍ ۝ يَصَلُّونَهَا يَوْمَ الَّذِينَ ۝ وَمَا هُمْ عَنْهَا بِغَائِبِينَ ۝ وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمَ الَّذِينَ ۝ ثُمَّ مَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمَ الَّذِينَ ۝ يَوْمٌ لَا تَمْلِكُ نَفْسٌ لِنَفْسٍ شَيْئًا ۝ وَالْأَمْرُ يَوْمَئِذٍ لِلَّهِ ۝

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝ الَّذِينَ إِذَا كَانُوا عَلَى النَّاسِ يَتَسَوَّفُونَ ۝ وَإِذَا كَانُوا لَهُمْ أَوْزُونَهُمْ يُخْسِرُونَ ۝ أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ ۝

kebaikan dan ketaatan benar-benar dalam kenikmatan yang abadi pada Hari Kiamat.

- 14 Dan sesungguhnya para pelaku dosa-dosa benar-benar di dalam api yang membakar mereka.
- 15 Mereka memasukinya di hari pembalasan, mereka merasakan panasnya.
- 16 Mereka tidak pernah meninggalkannya selamanya, sebaliknya mereka kekal di dalamnya.
- 17 Tahukah kamu, wahai Rasul, apa itu hari pembalasan?
- 18 Kemudian tahukah kamu apa itu hari pembalasan?
- 19 Hari yang tidak seorang pun bisa memberi manfaat kepada orang lain, dan segala urusan di hari itu adalah milik Allah semata, Dia bertindak sesuai dengan apa yang Dia kehendaki, tidak ada kewenangan bagi siapa pun selainNya.


SURAT AL-MUTHAFFIFIN
 -Makkiyah-

 **Tujuan surat:**

Surat ini fokus menjelaskan keadaan manusia dalam urusan timbangan dan kedudukan di akhirat untuk memperingatkan orang-orang yang berbuat kecurangan dan mendustakan, serta untuk menguatkan orang-orang Mukmin yang tertindas.

 **Tafsir:**

- 1 Kecelakaan dan kerugian untuk orang-orang yang curang,
- 2 yaitu orang-orang yang jika orang lain menakar untuk mereka, mereka menuntut hak mereka secara sempurna tanpa pengurangan.
- 3 Namun jika mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi takaran dan timbangan. Ini adalah keadaan orang-orang Madinah manakala Nabi ﷺ hijrah ke sana.
- 4 Apakah orang-orang yang mempraktikkan kemungkaran ini tidak yakin bahwa mereka akan dibangkitkan kepada Allah,

 **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Peringatan terhadap kesombongan yang menghalangi untuk mengikuti kebenaran.
2. Malaikat-malaikat mencatat amal perbuatan hamba-hamba dengan perintah Allah.
3. Kodrat Khalik untuk menciptakan manusia dalam bentuk apa pun yang Dia kehendaki.

لِيَوْمٍ عَظِيمٍ ﴿٥﴾ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ
 الْفَجَارِ لَفِي سِجِّينٍ ﴿٧﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا سِجِّينٌ ﴿٨﴾ كِتَابٌ مَّرْقُومٌ ﴿٩﴾
 وَإِنَّ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ﴿١٠﴾ الَّذِينَ يُكَذِّبُونَ يَوْمَ الدِّينِ ﴿١١﴾ وَمَا يُكَذِّبُ
 بِهِ إِلَّا كُلُّ مُعْتَدٍ أَثِيمٍ ﴿١٢﴾ إِذِ اتَّسَلَى عَلَيْهِ إِذْ يَتَنَاوَلُ الْأَشْطَرُ الْأَوْثِينَ ﴿١٣﴾
 كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ﴿١٤﴾ كَلَّا إِنَّهُمْ عَنْ رَبِّهِمْ
 يَوْمَئِذٍ لَمَّحْجُورُونَ ﴿١٥﴾ ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُو الْجَحِيمِ ﴿١٦﴾ ثُمَّ يُقَالُ هَذَا
 الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ ﴿١٧﴾ كَلَّا إِنَّ كِتَابَ الْأَبْرَارِ لَفِي عِلِّيَّينَ ﴿١٨﴾
 وَمَا أَدْرَاكَ مَا عِلِّيُّونَ ﴿١٩﴾ كِتَابٌ مَّرْقُومٌ ﴿٢٠﴾ يَشْهَدُهُ الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢١﴾
 إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي نَعِيمٍ ﴿٢٢﴾ عَلَى الْأَرَائِكِ يَنْظُرُونَ ﴿٢٣﴾ تَعْرِفُ فِي
 وُجُوهِهِمْ نَضْرَةَ النَّعِيمِ ﴿٢٤﴾ يُسْقَوْنَ مِنْ رَحِيقٍ مَخْتُومٍ ﴿٢٥﴾ خِتْمُهُ
 مِسْكٌ وَفِي ذَلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ الْمُتَنَفِسُونَ ﴿٢٦﴾ وَمَرَجَعُهُمْ
 أَتْسَانِهِمْ ﴿٢٧﴾ عَيْنًا يُشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ ﴿٢٨﴾ إِنَّ الَّذِينَ أُجْرِمُوا كَانُوا
 مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا يَضْحَكُونَ ﴿٢٩﴾ وَإِذَا مَرُّوا بِهِمْ يَتَغَامِرُونَ ﴿٣٠﴾
 وَإِذَا انْقَلَبُوا إِلَىٰ أَهْلِهِمْ انْقَلَبُوا فَكِهِينَ ﴿٣١﴾ وَإِذَا رَأَوْهُمْ قَالُوا
 إِنَّ هَؤُلَاءِ لَضَالُّونَ ﴿٣٢﴾ وَمَا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ حَفَظِينَ ﴿٣٣﴾

5 untuk menghadapi hisab dan menerima balasan di hari yang besar, karena ketakutan dan ujiannya yang berat, 6 hari di mana manusia bangkit kepada Tuhan seluruh makhluk untuk menghadapi hisab.

7 Perkaranya tidak sebagaimana yang kalian bayangkan, yaitu bahwa tidak ada kebangkitan sesudah kematian, sesungguhnya buku catatan para pelaku kemaksiatan dari orang-orang kafir dan orang-orang munafik berada di sijjin.

8 Tahukah kamu, wahai Rasul, apa itu sijjin?

9 Ia buku catatan yang tertulis, tidak dilebih-lebihkan dan tidak dikurangi.

10 Kecelakaan dan kerugian pada hari itu untuk orang-orang yang mendustakan.

11 Yaitu orang-orang yang mendustakan hari pembalasan yang pada hari itu Allah membalas hamba-hambanya atas amal perbuatan mereka di dunia.

12 Dan tidak ada yang mendustakan hari pembalasan kecuali setiap orang yang melampaui batasan-batasan Allah dan banyak melakukan dosa-dosa.

13 Jika dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami yang diturunkan kepada utusan Kami, dia berkata, "Ia adalah kisah-kisah dari umat-umat terdahulu, bukan dari sisi Allah."

14 Perkaranya tidak sebagaimana yang dikira oleh orang-orang yang mendustakan itu, akan tetapi kemaksiatan-kemaksiatan yang mereka lakukan telah menguasai akal pikiran mereka, maka mereka tidak bisa melihat kebenaran dengan hati mereka.

15 Benar, sesungguhnya mereka terhalang dari melihat kepada Tuhan mereka pada Hari Kiamat.

16 Kemudian mereka pasti masuk ke dalam api neraka, mereka akan merasakan panasnya.

17 Kemudian dikatakan kepada mereka pada Hari Kiamat sebagai celaan bagi mereka, "Azab yang kalian dapatkan ini adalah apa yang kalian dustakan di dunia manakala Rasul kalian memberitahukannya kepada kalian."

18 Perkaranya tidak sebagaimana yang kalian sangka bahwa tidak ada hisab dan pembalasan, sesungguhnya buku catatan para pelaku ketaatan benar-benar berada di Illiyin.

19 Tahukah kamu, wahai Rasul, apa itu Illiyin?

20 Yaitu buku catatan yang tertulis, tidak dilebih-lebihkan dan tidak dikurangi.

21 Buku ini disaksikan oleh malaikat-malaikat yang didekatkan (kepada Allah) di setiap langitnya.

22 Sesungguhnya orang-orang yang memperbanyak ketaatan benar-benar dalam kenikmatan abadi pada Hari Kiamat.

23 Di atas ranjang-ranjang yang berhias, mereka memandang kepada Tuhan mereka, dan kepada segala apa yang membahagiakan dan menyenangkan jiwa mereka.

24 Jika kamu melihat mereka, kamu melihat wajah-wajah mereka bersinar dan berseri sebagai pertanda atas kenikmatan yang telah mereka dapatkan.

25 Para pelayan mereka memberi mereka minum khamar yang wadahnya disegel.

26 Aroma misik menyebar di bagian akhirnya. Kepada balasan yang mulia inilah hendaknya orang-orang yang berlomba-lomba, berlomba-lomba dengan melakukan apa yang Allah ridhai dan meninggalkan apa yang Allah murkai.

27 Minuman yang disegel ini dicampur dengan air dari mata air Tasmin.

28 Ia adalah mata air di surga yang mana orang-orang yang didekatkan (kepada Allah) minum darinya, dan orang-orang Mukmin juga minum darinya dengan dicampur dengan selainya.

29 Sesungguhnya orang-orang yang berbuat dosa dengan kekafiran yang mereka lakukan, mereka menertawakan orang-orang Mukmin untuk memperolok-olok mereka.

30 Jika mereka melewati orang-orang Mukmin, sebagian dari mereka mengedipkan matanya kepada sebagian yang lain untuk memperolok-olok dan mengejek orang-orang Mukmin.

31 Jika mereka pulang ke rumah mereka, mereka pulang dengan bangga dengan kekafiran mereka dan olok-olokan mereka terhadap orang-orang Mukmin.

32 Jika mereka melihat orang-orang Islam, mereka berkata, "Sesungguhnya mereka adalah orang-orang yang tersesat dari jalan kebenaran, karena mereka meninggalkan agama leluhur mereka." 33 Padahal Allah tidak menugaskan mereka untuk menjaga amal perbuatan orang-orang Mukmin hingga mereka berhak berkata demikian.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Bahaya yang ditimbulkan oleh dosa terhadap hati.
2. Orang-orang kafir dihalangi dari melihat kepada Tuhan mereka pada Hari Kiamat.
3. Mengejek orang-orang yang taat beragama adalah salah satu sifat orang-orang kafir.

فَالْيَوْمَ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنَ الْكُفَّارِ يَضْحَكُونَ ﴿٢٤﴾ عَلَى
الْأَرَآئِكِ يَنْظُرُونَ ﴿٢٥﴾ هَلْ تُوْبُّ الْكُفَّارُ مَا كَانُوا يَفْعَلُونَ ﴿٢٦﴾

٢٤

سُورَةُ الْاِنْشِقَاقِ

٢٦

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ ﴿١﴾ وَأَذْنَتْ لِرَبِّهَا وَحَقَّتْ ﴿٢﴾ وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ ﴿٣﴾
وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ ﴿٤﴾ وَأَذْنَتْ لِرَبِّهَا وَحَقَّتْ ﴿٥﴾ يَا أَيُّهَا
الْإِنْسَانُ إِنَّكَ كَادِحٌ إِلَىٰ رَبِّكَ كَدْحًا فَمُلَاقِيهِ ﴿٦﴾ فَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ
كِتَابَهُ وَبِئْمِينَتِهِ ﴿٧﴾ فَسَوْفَ يَحْسَبُ حِسَابًا أَيْسِيرًا ﴿٨﴾ وَيُنْقَلِبُ
إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا ﴿٩﴾ وَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ كِتَابَهُ وَرَأَىٰ ظَهْرَهُ ﴿١٠﴾ فَسَوْفَ
يَدْعُو ثُبُورًا ﴿١١﴾ وَيَصْلِي سَعِيرًا ﴿١٢﴾ إِنَّهُ كَانَ فِي أَهْلِهِ مَسْرُورًا ﴿١٣﴾
إِنَّهُ ظَنَّ أَن لَّنْ يَمُورَ ﴿١٤﴾ بَلَىٰ إِنَّ رَبَّهُ كَانَ بِهِ بَصِيرًا ﴿١٥﴾ فَلَا أَقْسِمُ
بِالشَّفَقِ ﴿١٦﴾ وَاللَّيْلِ وَمَا وَسَقَ ﴿١٧﴾ وَالْقَمَرِ إِذَا اتَّسَقَ ﴿١٨﴾
لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَن طَبَقٍ ﴿١٩﴾ فَمَا لَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٢٠﴾ وَإِذَا قُرِئَ
عَلَيْهِمْ الْقُرْآنُ أَن لَّا يَسْجُدُونَ ﴿٢١﴾ بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا يَكْذِبُونَ ﴿٢٢﴾
وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا يُوعُونَ ﴿٢٣﴾ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٢٤﴾

AL-INSYIQAOQ

589

JUZ 30

34) Pada Hari Kiamat, orang-orang yang beriman kepada Allah menertawakan orang-orang kafir sebagaimana orang-orang kafir menertawakan orang-orang Mukmin di dunia.

35) Di atas ranjang-ranjang yang berhias, mereka melihat kepada apa yang Allah sediakan untuk mereka berupa kenikmatan yang abadi.

36) Sungguh, orang-orang kafir pasti dibalas atas amal perbuatan mereka di dunia dengan azab yang menghinakan.

SURAT AL-INSYIQAOQ

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini fokus memaparkan Hari Kiamat dengan ketundukan dan kepasrahan alam semesta kepada perintah Tuhannya, hal ini mengajak manusia untuk berserah diri kepada Allah dan memperingatkan mereka dari pengingkaran.

Tafsir:

1) Manakala langit terbelah karena malaikat-malaikat turun darinya.

2) Ia mendengar dan tunduk kepada Firman Tuhannya, dan ia memang patut demikian.

3) Manakala Allah membentangkan bumi seperti membentangkan kulit hewan,

4) dan bumi mengeluarkan harta-harta kekayaan dan orang-orang mati yang ada di dalamnya, serta berlepas diri darinya,

5) ia mendengar dan tunduk kepada Firman Tuhannya, dan ia memang patut demikian.

6) Wahai manusia, sesungguhnya kamu beramal, bisa kebaikan dan bisa pula keburukan, lalu bertemu Allah pada Hari Kiamat untuk menerima pembalasan atasnya.

Sesudah Allah menjelaskan amal perbuatan manusia secara global, maka Allah menjelaskan keadaan orang-orang yang beramal secara terperinci pada Hari Kiamat. Allah berfirman,

7) Adapun siapa yang menerima buku catatan amal

perbuatannya dengan tangan kanannya,

8) maka dia akan dihisab oleh Allah dengan hisab yang mudah, dan dia kembali ke keluarganya dengan bahagia.

9) Adapun siapa yang menerima buku catatan amalnya dengan tangan kiri dari belakang punggungnya,

10) maka dia akan mendoakan kebinasaan terhadap dirinya sendiri,

11) dan masuk ke dalam Neraka jahanam, dia akan merasakan panasnya.

12) Sungguhnyanya semasa dia hidup di tengah keluarganya di dunia, dia bahagia dengan kekaifiran dan kemaksiatan-kemaksiatannya.

13) Sesungguhnya dia menyangka bahwa dia tidak akan dibangkitkan sesudah kematiannya.

14) Tidak demikian, sebaliknya Allah pasti menghidupkannya kembali sebagaimana Allah menciptakannya pertama kali, sesungguhnya Tuhannya Maha melihat keadaannya, tidak ada sesuatu pun darinya yang samar bagiNya, dan Allah akan membalas amal perbuatannya.

15) Allah bersumpah dengan awan merah di ufuk barat selepas matahari terbenam.

16) Allah bersumpah dengan malam dan apa yang dikumpulkan padanya.

17) Allah bersumpah dengan rembulan manakala ia sempurna dan menjadi bulan purnama.

18) Kalian, wahai manusia pasti akan melalui satu keadaan sesudah satu keadaan lainnya, dimulai dari setetes air, segumpal darah, seonggok daging, lalu hidup, lalu mati, lalu hidup kembali.

19) Mengapa orang-orang kafir itu tidak beriman kepada Allah dan kepada hari akhir?

20) Dan mengapa manakala al-Qur'an dibacakan kepada mereka, mereka tidak sujud?

21) Justu orang-orang kafir mendustakan apa yang dibawa oleh rasul mereka.

22) Allah lebih mengetahui apa yang dikandung oleh dada mereka, tidak ada sesuatu pun dari amal perbuatan mereka yang samar bagiNya.

23) Kabarilah mereka, wahai Rasul, tentang azab menyakitkan yang menunggu mereka,

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Langit dan bumi tunduk kepada Tuhan keduanya.

2. Semua manusia beramal, bisa dalam kebaikan dan bisa dalam keburukan.

3. Tanda kebahagiaan pada Hari Kiamat adalah menerima buku catatan amal dengan tangan kanan, sedangkan tanda kesengsaraan adalah menerimanya dengan tangan kiri.

25) kecuali orang-orang yang beriman kepada Allah dan beramal shalih, bagi mereka pahala yang tidak terputus, yaitu surga.

SURAT AL-BURUJ

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini fokus memperlihatkan kekuatan Allah dan ilmuNya yang meliputi dan menyeluruh, serta ancamanNya kepada orang-orang yang mengingkari kecelakaan bagi orang-orang Mukmin dengan azab berat.

Tafsir:

1) Allah bersumpah dengan langit yang mengandung orbit matahari, rembulan, dan benda-benda langit lainnya.

2) Allah bersumpah dengan Hari Kiamat yang Dia menjanjikan akan mengumpulkan makhluk-makhluk padanya.

3) Allah bersumpah dengan segala apa yang menyaksikan dan apa yang disaksikan.

4) Dilaknatlah orang-orang yang membuat galian besar di bumi.

5) Mereka menyalakan api padanya dan melemparkan orang-orang Mukmin ke dalamnya hidup-hidup.

6) Manakala mereka duduk di sisi parit yang menyala-nyala dengan api.

7) Mereka hadir dan menyaksikan apa yang mereka perbuat terhadap orang-orang Mukmin, berupa penyiksaan dan pembakaran.

8) Orang-orang kafir itu tidak menyalahkan orang-orang Mukmin apa pun kecuali hanya karena orang-orang Mukmin itu beriman kepada Allah yang Mahaperkasa yang tidak dikalahkan oleh siapa pun, yang Maha Terpuji dalam segala urusan.

9) Yang menjadi pemilik tunggal kerajaan langit dan bumi, Dia mengetahui segala sesuatu, tidak ada sesuatu pun dari urusan hamba-hambaNya yang samar bagiNya.

10) Sesungguhnya orang-orang yang menyiksa orang-orang Mukmin laki-laki dan perempuan dengan api untuk memalingkan mereka dari iman kepada Allah semata, kemudian mereka tidak bertaubat kepada Allah dari dosa-dosa mereka, maka pada Hari Kiamat mereka mendapatkan azab Neraka Jahanam, bagi mereka azab api neraka yang membakar mereka, sebagai balasan atas perbuatan mereka yang membakar orang-orang Mukmin.

11) Sesungguhnya orang-orang yang beriman kepada Allah dan beramal shalih, bagi mereka surga-surga yang mengalir di bawah istana-istana dan pepohonannya sungai-sungai. Sesungguhnya balasan yang disediakan untuk mereka itu adalah keberuntungan besar yang tidak disaingi oleh keberuntungan manapun.

12) Sesungguhnya hukuman Tuhanmu, wahai Rasul, terhadap orang zalim, sekalipun Dia menundanya sesaat, benar-benar sangat keras.

13) Sesungguhnya Allah memulai penciptaan dan azab dan akan mengulang keduanya.

14) Dia-lah Yang Maha Pengampun bagi dosa-dosa siapa yang bertaubat dari hamba-hambaNya. Sesungguhnya Dia mencintai wali-waliNya dari kalangan orang-orang yang bertakwa.

15) Pemilik Arasy yang mulia.

16) Maha melakukan apa yang Dia kehendaki, Dia memaafkan dosa siapa yang Dia kehendaki dan menghukum siapa yang Dia kehendaki, tidak ada yang menekan Allah ﷻ.

17) Apakah telah datang kepadamu, wahai Rasul, berita bala tentara yang mengerahkan kekuatan untuk memerangi kebenaran dan menghalang-halangnya?

18) Yaitu Fir'aun dan Tsamud, kaum Shaleh ﷺ.

19) Yang menghalangi mereka dari iman bukan karena mereka belum mendengar berita umat-umat yang mendustakan dan pembinaaan mereka, akan tetapi mereka mendustakan apa yang dibawa oleh rasul mereka karena mengikuti hawa nafsu mereka.

20) Allah meliputi amal perbuatan mereka dan mencatatnya, tidak ada sesuatu pun darinya yang luput baginya, dan Dia akan membalas mereka atasnya.

21) Al-Qur'an bukan syair, bukan pula sajak, sebagaimana yang dikatakan oleh orang-orang yang mendustakan, akan tetapi ia adalah al-Qur'an yang mulia.

22) Di sebuah kitab yang terjaga dari pergantian dan penyelewengan, pengurangan dan penambahan.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Ujian bagi seorang Mukmin disesuaikan dengan kadar imannya.

2. Mendahulukan keselamatan iman atas keselamatan jasmani termasuk tanda keselamatan pada Hari Kiamat.

3. Taubat yang memenuhi syarat-syaratnya menghapus apa yang sebelumnya.

سُورَةُ الْبُرُوجِ ٥٩٠ الْحُزْنُ الْقَلْبُونُ

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ٢٥

سُورَةُ الْبُرُوجِ ٥٩٠ آيَاتُهَا ٢٥

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الْبُرُوجِ ١ وَالْيَوْمِ الْمَوْعُودِ ٢ وَشَاهِدٍ وَمَشْهُودٍ ٣
فُقِيلَ أَصْحَابُ الْأَحْزَادِ ٤ التَّارِدَاتِ الْوَلُودِ ٥ إِذْ هُمْ عَلَيْهَا ٦
فُعُودٌ ٧ وَهُمْ عَلَى مَا يَفْعَلُونَ بِالْمُؤْمِنِينَ شُهُودٌ ٨ وَمَا نَقَمُوا ٩
مِنْهُمْ إِلَّا أَن يُؤْمِنُوا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ١٠ الَّذِي لَهُ مُلْكُ ١١
السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ١٢ إِنَّ الَّذِينَ ١٣
فَتَنُوا الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ فَمَا يُسْئَلُونَ أَفَلَهُمْ عَذَابٌ جَهَنَّمَ وَلَهُمْ ١٤
عَذَابُ الْحَرِيقِ ١٥ إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ ١٦
جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْكَبِيرُ ١٧ إِنَّ بَطْشَ ١٨
رَبِّكَ لَشَدِيدٌ ١٩ إِنَّهُ هُوَ بَدِئُ وَيَعِيدُ ٢٠ وَهُوَ الْغَفُورُ الْوَدُودُ ٢١
ذُو الْعَرْشِ الْمَجِيدُ ٢٢ فَعَالٌ لَمَّا يُرِيدُ ٢٣ هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْجُنُودِ ٢٤
فِرْعَوْنَ وَثَمُودَ ٢٥ بَلِ الَّذِينَ كَفَرُوا فِي تَكْذِيبٍ ٢٦ وَاللَّهُ مِنْ ٢٧
وَرَائِهِمْ حَاطِقٌ ٢٨ بَلْ هُوَ قَرِيبٌ أَنْ يُعْجِدَ ٢٩ فِي لَوْحٍ مَحْفُوظٍ ٣٠

AL-BURUJ 590 JUZ 30

البقرة

سُورَةُ الطَّارِقِ

البقرة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالسَّمَاءِ وَالطَّارِقِ ﴿١﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الطَّارِقُ ﴿٢﴾ النَّجْمُ الثَّاقِبُ ﴿٣﴾
 إِنَّ كُلَّ نَفْسٍ لَمَّا عَلَيْهَا حَافِظٌ ﴿٤﴾ فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ مِمَّ خُلِقَ ﴿٥﴾
 خُلِقَ مِنْ مَّاءٍ دَافِقٍ ﴿٦﴾ يَخْرُجُ مِنْ بَيْنِ الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ ﴿٧﴾ إِنَّهُ عَلَى
 رَجْعِهِ لَقَادِرٌ ﴿٨﴾ يَوْمَ بُدِيَ السَّرَائِرُ ﴿٩﴾ فَتَالَهُ مِنْ قُوَّةٍ وَلَا نَاصِرِ ﴿١٠﴾
 وَالسَّمَاءِ ذَاتِ الرَّجْعِ ﴿١١﴾ وَالْأَرْضِ ذَاتِ الصَّدْعِ ﴿١٢﴾ إِنَّهُ لَقَوْلُ فَصْلٍ ﴿١٣﴾
 وَمَا هُوَ بِأَهْرَاقٍ ﴿١٤﴾ إِنَّهُمْ يَكِيدُونَ كَيْدًا ﴿١٥﴾
 وَأَكِيدُ كَيْدًا ﴿١٦﴾ فَمَهْلُ الْكَافِرِينَ أَمَهُلُهُمْ رُوَيْدًا ﴿١٧﴾

البقرة

سُورَةُ الْأَعْلَى

البقرة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

سَبِّحْ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى ﴿١﴾ الَّذِي خَلَقَ فَسْوَى ﴿٢﴾ وَالَّذِي قَدَّرَ فَهَدَى ﴿٣﴾
 وَالَّذِي أَخْرَجَ الْمَرْعَى ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُ عَئِنَّةً أَعْوَى ﴿٥﴾ سَفَرْتُكَ
 فَلَا تَنْسَى ﴿٦﴾ إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ إِنَّهُ يَعْلَمُ الْجَهْرَ وَمَا يَخْفَى ﴿٧﴾ وَيَسِّرُكَ
 لِلْيُسْرَى ﴿٨﴾ فَذَكِّرْ إِنْ نَفَعَتِ الذِّكْرَى ﴿٩﴾ سَيَذَكِّرْ مَنْ يَخْشَى ﴿١٠﴾

ATH-THARIO - AL-A'LA

591

JUZ 30

 **Tujuan surat:**

Surat ini fokus memperlihatkan pengawasan Allah yang menyeluruh dan kodrat Allah yang mendalam.

 **Tafsir:**

- 1 Allah bersumpah dengan langit, dan Allah bersumpah dengan bintang yang muncul di malam hari.
- 2 Tahukah kamu, wahai Rasul, kondisi bintang yang besar ini?
- 3 Ia adalah bintang yang bersinar kuat.
- 4 Tidak ada satu jiwa kecuali Allah menugaskan padanya malaikat untuk mencatat amal perbuatannya untuk dihisab pada Hari Kiamat.
- 5 Hendaknya manusia memperhatikan dari apa yang menciptakannya, agar dia mengetahui kodrat Allah dan kelemahan dirinya.
- 6 Allah menciptakannya dari air yang memancar yang dimasukkan ke dalam rahim.
- 7 Air tersebut keluar dari antara tulang punggung laki-laki dengan tulang rusuk wanita.
- 8 Sesungguhnya Allah, karena Dia telah menciptakan manusia dari air yang hina tersebut, benar-benar Mahakuasa untuk membangkitkannya sesudah kematian dalam keadaan hidup untuk menghadapi hisab dan menerima balasan.
- 9 Hari di mana rahasia-rahasia ditampakan, apa yang tersimpan di dalam hati berupa niat-niat, keyakinan-keyakinan dan lainnya disingkap, hingga terpilah mana yang benar dan yang rusak.
- 10 Manusia di hari itu tidak memiliki kekuatan untuk melindungi diri dari azab Allah.
- 11 Allah bersumpah dengan langit yang memiliki hujan, karena hujan turun dari arah langit.
- 12 Allah bersumpah dengan bumi yang terbelah lalu darinya muncul tanaman, buah-buahan dan pepohonan.

- 13 Sesungguhnya al-Qur'an yang diturunkan kepada Muhammad ﷺ adalah perkataan yang memutuskan di antara kebenaran dengan kebatilan, kejujuran dan kebohongan.
- 14 Ia bukan main-main dan bukan kebatilan, sebaliknya ia adalah serius dan kebenaran.
- 15 Sesungguhnya orang-orang yang mendustakan apa yang dibawa oleh rasul mereka menyusun tipu daya dalam jumlah yang banyak untuk menolak dakwahnya dan membatakannya.
- 16 Namun Aku juga memiliki rencana untuk memenangkan agama dan mengalahkan kebatilan.
- 17 Berilah, wahai Rasul, orang-orang yang mendustakan itu tenggat waktu beberapa saat, tidak usah meminta disegerakannya azab dan pembinasan terhadap mereka.


SURAT AL-A'LA
 -Makkiyah-

 **Tujuan surat:**

Surat ini fokus mengingatkan jiwa kepada anugerah Allah yang Mahatinggi, mengaitkannya dengan kehidupan akhirat, dan melepaskannya dari jeratan kehidupan dunia.

 **Tafsir:**

- 1 Sucikanlah nama Tuhanmu yang Mahatinggi dari kekurangan-kekurangan seperti sekutu, dan agungkanlah Dia dari apa yang tidak layak baginya.
- 2 Yang telah menciptakan manusia dalam keadaan sempurna dan menegakkan tubuhnya.
- 3 Yang menentukan makhluk-makhluk dari sisi jenis-jenisnya, macam-macamnya, dan sifat-sifatnya, serta membimbing setiap makhluk kepada apa yang sesuai dan cocok untuknya.
- 4 Yang menumbuhkan dari bumi apa yang dimakan oleh ternak-ternak kalian.
- 5 Lalu Dia menjadikannya kering dan hitam padahal sebelumnya hijau dan segar.
- 6 Kami akan menjadikanmu, wahai Rasul, mampu membaca al-Qur'an, kami akan mengumpulkannya di dalam dadamu sehingga kamu tidak akan pernah lupa, maka jangan mendahului Jibril dalam membaca sebagaimana yang kamu lakukan karena kamu tidak ingin lupa terhadapnya.
- 7 Kecuali apa yang Allah kehendaki agar kamu lupa terhadapnya karena suatu hikmah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang ditampakan dan apa yang dirahasiakan, tidak ada sesuatu pun darinya yang samar baginya.
- 8 Dan Kami memudahkannya melakukan apa yang diridhai oleh Allah berupa amal-amal yang menyebabkan masuk surga.
- 9 Nasihatilah manusia dengan al-Qur'an yang Kami wahyukan kepadamu, ingatkanlah mereka selama peringatan itu didengarkan.
- 10 Nasihatmu berguna bagi siapa yang takut kepada Allah, karena dialah yang mengambil faidah dari nasihat.

 **Faidah dari ayat-ayat di atas:**

1. Malaikat-malaikat mencatat amal-amal manusia, yang baik dan yang buruk, untuk dihisab.
2. Lemahnya tipu daya orang-orang kafir di hadapan tipu daya Allah.
3. Takut kepada Allah melahirkan sikap menerima nasihat.

11 Sedangkan orang kafir, dia akan menjauh dan lari dari nasihat, karena dia adalah manusia yang paling sengsara di akhirat, karena dia masuk neraka. 12 Yang masuk ke dalam api akhirat yang paling besar yang dia rasakan dan tanggung panasnya yang membakar selama-lamanya. 13 Kemudian dia kekal di dalam neraka, dia tidak mati untuk bisa beristirahat dari azab yang dideritanya, dia juga tidak hidup dengan kehidupan yang baik dan mulia. 14 Siapa yang menyucikan diri dari kesyirikan dan kemaksiatan-kemaksiatan telah beruntung dengan meraih apa yang diinginkan. 15 Dia mengingat Tuhannya dengan apa yang Dia syariatkan berupa dzikir-dzikir yang bermacam-macam, dan mendirikan shalat dengan sebaik-baiknya. 16 Justru kalian mendahulukan kehidupan dunia dan lebih mementingkannya daripada akhirat, padahal perbedaan di antara keduanya sangat besar. 17 Sungguh akhirat adalah lebih baik dan lebih utama daripada dunia dan segala isinya berupa kenikmatan dan kesenangan, serta lebih abadi, karena di akhirat ada kenikmatan yang tidak akan terputus selamanya. 18 Sesungguhnya apa yang Kami jelaskan kepada kalian berupa perintah-perintah dan berita-berita, benar-benar tertulis dalam lembaran-lembaran yang diturunkan sebelumnya. 19 Yaitu lembaran-lembaran yang diturunkan kepada Ibrahim dan Musa ﷺ.

SURAT AL-GHASYIYAH

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini fokus mengingatkan jiwa manusia kepada fenomena-fenomena yang menunjukkan kepada kodrat Ilahiyah dalam urusan nikmat dan azab dan bukti-buktinya dalam ayat-ayat yang hadir agar jiwa manusia terisi oleh rasa takut dan harapan.

Tafsir:

1 Apakah telah datang kepadamu, wahai Rasul, pembicaraan tentang Hari Kiamat yang ketakutannya meliputi manusia? 2 Manusia pada Hari Kiamat, ada yang sengsara dan ada yang bahagia. Wajah orang-orang yang sengsara tertunduk hina. 3 Lelah dan payah dengan rantai-rantai yang mereka diseret dengannya dan belenggu-belenggu yang membelenggu mereka. 4 Wajah-wajah tersebut masuk ke dalam api neraka yang panas untuk merasakan panasnya. 5 Mereka diberi minum dari mata air yang airnya sangat panas. 6 Mereka tidak memiliki makanan yang mereka santap kecuali makanan paling busuk dan paling bau berupa pohon asy-Syibriq yang beracun jika ia kering. 7 Ia tidak mengemukakan pemakannya dan tidak mengangkat rasa laparnya. 8 Wajah orang-orang yang berbahagia pada hari itu mendapatkan kenikmatan, keceriaan dan kebahagiaan, karena kenikmatan yang mereka dapatkan. 9 Mereka ridha dengan amal shalih mereka yang mereka amalkan di kehidupan dunia, mereka mendapatkan pahalanya disimpan untuk mereka dalam keadaan berlipat ganda. 10 Di dalam surga yang tinggi tempat dan kedudukannya. 11 Di dalam surga mereka tidak mendengar kata-kata batil dan main-main, alih-alih kata-kata yang haram. 12 Di dalam surga tersebut ada mata-mata air yang mengalir yang mereka pancarkan, mereka bertindak terhadapnya menurut apa yang mereka kehendaki. 13 Di dalam surga ada ranjang-ranjang yang tinggi, 14 dan gelas-gelas yang tertata yang siap untuk diminum, 15 Di dalamnya juga terdapat bantal-bantal yang tersusun rapi, sebagian di sisi sebagian lainnya. 16 Di dalamnya juga terdapat permadani dan sandaran-sandaran yang tergeletak di sana sini. Sesudah Allah menjelaskan perbedaan keadaan orang-orang yang bahagia dan orang-orang yang sengsara di akhirat, Allah memalingkan pandangan orang-orang kafir kepada apa yang menunjukkan mereka kepada kodrat Khalik dan keindahan ciptaanNya agar mereka menjadikannya sebagai batu loncatan untuk beriman lalu mereka masuk surga dengan mereka menjadi orang-orang yang bahagia. Allah berfirman, 17 Tidakkah mereka melihat dengan perenungan kepada unta, bagaimana Allah menciptakannya dan menundukkannya untuk anak-anak Adam? 18 Tidakkah mereka melihat ke langit, bagaimana Allah mengangkatnya sehingga ia menjadi atap yang terjaga di atas mereka dan tidak terjatuh menimpa mereka? 19 Tidakkah mereka melihat ke gunung-gunung bagaimana Allah menegakkannya dan menstabilkan bumi sehingga bumi tidak berguncang bersama manusia yang berada di atasnya? 20 Tidakkah mereka melihat ke bumi, bagaimana Allah membentangkannya dan menjadikannya siap untuk dihuni oleh manusia di atasnya? Sesudah Allah mengarahkan manusia untuk memperhatikan makhluk-makhlukNya yang menunjukkan kodratNya, Allah mengarahkan RasulNya. Allah berfirman, 21 Nasihatilah mereka, wahai Rasul, dan peringatkanlah mereka dari azab Allah, sesungguhnya kamu hanyalah pemberi peringatan, yang diminta darimu hanya mengingatkan mereka, adapun taufik kepada iman, maka hal itu di Tangan Allah. 22 Kamu bukan penguasa mereka sehingga kamu bisa memaksa mereka untuk beriman.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Pentingnya menyucikan jiwa dari keburukan lahir dan batin. 2. Menggunakan makhluk-makhluk sebagai bukti atas Khalik dan keagunganNya. 3. Tugas seorang da'i adalah dakwah, bukan memaksa manusia kepada hidayah, karena hidayah hanya di Tangan Allah.

سُورَةُ الْغَاشِيَةِ
٥٩٢
الْحُزْنُ الْقَلْبُونُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ ١
وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ خَاشِعَةٌ ٢
عَامِلَةٌ ٣
تَأْتِيهِمْ نَارُ أَحْمَسٍ ٤
لَيْسَ لَهَا مِنزِلُ الْجَنَّةِ ٥
وَلَيْسَ لَهَا طَعَامٌ إِلَّا مِنَ ضَرِيعٍ ٦
لَا يَسْمُنُ ٧
وَلَا يُغْنِي مِنَ جُوعٍ ٨
وُجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَاعِمَةٌ ٩
لِسَعْيِهَا رَاضِيَةٌ ١٠
فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ١١
لَا تَسْمَعُ فِيهَا لَغْوًا ١٢
فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ ١٣
فِيهَا سُرُرٌ مَّرْفُوعَةٌ ١٤
وَأَكْوَابٌ ١٥
مَوْضُوعَةٌ ١٦
وَمِنَارٌ مَّصْفُوفَةٌ ١٧
وَرِزْقًا مَّبْنُوتًا ١٨
فَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ١٩
وَأِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ٢٠
وَأِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ٢١
وَأِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ٢٢
فَذَكَرْنَا نِعْمَاتِنَا أَنْتَ مَذْكُورٌ ٢٣
لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيِّرٍ ٢٤

AL-GHASYIYAH
592
JUZ 30

إِلَّا مَن تَوَلَّى وَكَفَرَ ۖ فَيُعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابَ الْأَكْبَرَ ۚ
 إِنَّ إِلَيْنَا آيَاتُهُمْ ۚ ثُمَّ إِنَّا عُلَيْنَا حِسَابَهُمْ ۚ

سُورَةُ الْفَجْرِ
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْفَجْرِ ۝
 وَلَيَالٍ عَشْرٍ ۝
 وَالشَّفْعِ وَالْوَتْرِ ۝
 وَاللَّيْلِ إِذَا يَسِرَ ۝
 هَلْ فِي ذَلِكَ قَسَمٌ لِّذِي حَبْرِ ۝
 لِّمَن تَرَكَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِعَادٍ ۝
 إِرْمَ ذَاتِ الْعِمَادِ ۝
 الَّتِي لَمْ يُخَلِّقْ مِثْلَهَا فِي الْعَالَمِينَ ۝
 وَثُمُودَ الَّذِينَ
 جَابُوا الصَّخْرَ بِالْوَادِ ۝
 وَفِرْعَوْنَ ذِي الْأَوْتَادِ ۝
 الَّذِينَ طَعَنُوا فِي
 آلِ اللَّهِ ۝
 فَأَكْثَرُوا فِيهَا الْفُسَادَ ۝
 فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ سَوْطَ
 عَذَابٍ ۝
 إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرْصَادِ ۝
 فَأَمَّا الْإِنسَانُ إِذَا مَا ابْتَدَأَهُ
 رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ، وَنَعَّمَهُ، فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ ۝
 وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَدَأَهُ
 فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ، فَيَقُولُ رَبِّي أَهْنَنِ ۝
 كَلَّا بَلْ لَّا تَتَذَكَّرُ ۝
 أَلَيْسَ ۝
 وَلَا تَحْضُونَ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۝
 وَتَأْكُلُونَ
 التُّرَاتِ أَكْلًا لَّمَّا ۝
 وَتُحِبُّونَ الْمَالَ حُبًّا جَمًّا ۝
 كَلَّا إِذَا
 دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا دَكًّا ۝
 وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ صَفًّا صَفًّا ۝

- 23 Akan tetapi siapa di antara mereka yang berpaling dari iman dan kafir kepada Allah dan RasulNya,
 24 maka Allah akan mengazabnya pada Hari Kiamat dengan azab yang paling besar dengan memasukkannya ke dalam Neraka jahanam untuk kekal selama-lamanya di dalamnya.
 25 Hanya kepada Kami semata kembalinya mereka sesudah kematian mereka.
 26 Kemudian tugas Kami semata untuk menghisab mereka atas amal perbuatan mereka, kamu dan selainmu tidak memiliki kewenangan atas hal itu.

SURAT AL-FAJR

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada pemaparan tentang bukti-bukti keagungan dan kodrat Ilahiyah di alam raya dan keadaan manusia, serta menjelaskan akhir dari orang-orang yang menyombongkan diri.

Tafsir:

- 1 Allah bersumpah dengan fajar.
 2 Allah bersumpah dengan sepuluh malam pertama Dzulhijjah.
 3 Allah ﷻ bersumpah dengan segala sesuatu yang berpasangan dan yang tunggal.
 4 Allah bersumpah dengan malam manakala ia datang, berlangsung, dan berlalu.
 5 Apakah dalam apa yang disebutkan di atas terkandung sumpah yang meyakinkan orang yang berakal?
 6 Apakah kamu tidak melihat, wahai Rasul, bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap 'Ad, kaum Hud manakala mereka mendustakan rasulNya?
 7 Yaitu 'Ad Iram, yang memiliki keringgian,
 8 yang Allah tidak menciptakan yang semisalnya di negeri-negeri.

- 9 Apakah kamu tidak melihat bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap Tsamud, kaum Shaleh manakala mereka menyembelih unta dan menentang perintah Tuhan mereka? Tsamud yang membelah bebatuan gunung dan menjadikannya sebagai rumah di al-Hijr.
 10 Apakah kamu tidak melihat apa yang Tuhanmu lakukan terhadap Fir'aun yang memiliki pasak-pasak untuk menyiksa manusia?
 11 Mereka semuanya melampaui batas dalam kesombongan dan kezhaliman, masing-masing dari mereka melampaui batas di negerinya.
 12 Mereka memperbanyak kerusakan di dalamnya melalui penyebaran kekafiran dan kemaksiatan-kemaksiatan.
 13 Maka Allah menimpakan azabNya yang keras kepada mereka dan memberangus mereka dari muka bumi.
 14 Sesungguhnya Tuhanmu, wahai Rasul, benar-benar mengawasi amal perbuatan manusia dan menghitungnya untuk membalas siapa yang berbuat baik dengan surga dan siapa yang berbuat buruk dengan neraka.

Karena umat-umat yang Allah binasakan diberi kenikmatan berupa kekuatan dan kemakmuran, maka Allah menjelaskan bahwa semua itu bukan merupakan bukti ridha Allah kepada mereka. Allah berfirman,

- 15 Adapun manusia, di antara tabiatnya, bahwa jika Tuhannya mengujinya dengan memuliakannya serta memberinya nikmat berupa harta, anak-anak dan kedudukan, dia mengira bahwa hal itu adalah karena dia mulia di sisi Allah. Dia berkata, "Tuhanku memuliakanku karena aku memang berhak dimuliakan olehNya."
 16 Adapun jika Allah mengujinya dengan menyempitkan rizkinya, maka dia mengira bahwa hal adalah karena dirinya rendah di sisi Tuhannya, dia berkata, "Tuhanku merendahkanku."
 17 Tidak demikian, perkaranya tidak sebagaimana yang manusia sangka, bahwa kenikmatan merupakan bukti atas ridha Allah kepada hambaNya, dan bahwa musibah merupakan bukti kerendahan hamba di sisi Tuhannya, sebaliknya yang terjadi adalah bahwa kalian tidak memuliakan anak yatim dengan rizki yang Allah berikan kepada kalian.
 18 Sebagian dari kalian tidak mengajik sebagian lainnya untuk memberi makan orang fakir yang tidak memiliki apa yang bisa dimakan.
 19 Kalian makan hak orang-orang lemah dari para wanita dan anak-anak yatim dengan rakus tanpa menghiraukan kehalalannya.
 20 Kalian mencintai harta dengan kecintaan yang sangat, sehingga kalian bakhil untuk menginfakkannya di jalan Allah karena kecintaan kalian kepadanya.
 21 Tidak selayaknya ini menjadi amal perbuatan kalian, jika bumi digerakkan dan digoncang dengan goncangan yang sangat keras,
 22 dan Tuhanmu, wahai Rasul, datang untuk memutuskan di antara hamba-hambaNya, dan malaikat-malaikat datang dengan berbaris rapi,

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Ketepatan sepuluh hari pertama Bulan Dzulhijjah atas hari-hari lainnya dalam setahun.
2. Penetapan sifat datang bagi Allah di Hari Kiamat sesuai dengan apa yang layak bagiNya, tanpa *tasybih* (menyerupakan), *tamtsil* (menyamakan), dan *ta'thil* (meniadakan maknanya).

وَجِئْنَا بِيَوْمٍ يُضَيِّجُهَا تَمَّ يَوْمٍ مِّدَّ يَتَذَكَّرُ الْإِنْسَانُ وَأَنَّى
 لَهُ الذِّكْرَى ۚ يَقُولُ يَلَيْتَنِي قَدَّمْتُ لِحَيَاتِي ۚ فَيَوْمَئِذٍ
 لَا يُعَدِّبُ عَذَابُهُ أَحَدٌ ۚ وَلَا يُؤْتِيهِمْ وَتَافُهُ أَحَدٌ ۚ يَا أَيُّهَا
 النَّفْسُ الْمَطْمَئِنَّةُ ۚ أَزْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكَ رَاضِيَةً مَّرْضِيَةً ۚ
 فَأَدْخُلِي فِي عِبْدِي ۚ وَأَدْخُلِي جَنَّتِي ۚ

سُورَةُ الْبَلَدِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 لَا أُقْسِمُ بِهَذَا الْبَلَدِ ۗ وَأَنْتَ حَلُّبُ هَذَا الْبَلَدِ ۗ وَوَالِدٍ وَمَا وَلَدَ ۚ
 لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي كَبَدٍ ۚ أَيَحْسَبُ أَنْ لَنْ يَقْدِرَ عَلَيْهِ
 أَحَدٌ ۚ يَقُولُ أَهْلَكْتُ مَا لَا بَلَدًا ۚ أَيَحْسَبُ أَنْ لَمْ يَرَهُ أَحَدٌ
 ۗ أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ ۗ وَلِسَانًا وَشَفَتَيْنِ ۗ وَهَدَيْنَاهُ
 الْأَسْبَابَ ۚ فَالَا أَفْتَحَمَ الْعَقَبَةَ ۗ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْعَقَبَةُ ۗ
 فَكُّ رَقَبَةٍ ۗ أَوْ إِطْعَمٌ فِي يَوْمٍ ذِي مَسْغَبَةٍ ۗ يَتِيمًا ذَا مَقْرَبَةٍ
 ۗ أَوْ مَسْكِينًا ذَا مَتْرَبَةٍ ۗ ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَصَّوْا
 بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ۗ أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ الْمَيْمَنَةِ ۗ

23 dan di hari itu, Neraka Jahannam didatangkan, ia memiliki tujuh puluh ribu tali kekang, setiap tali kekang diseret oleh tujuh puluh ribu malaikat, di hari itu, manusia mengingat apa yang dia lalaikan di sisi Allah, tetapi apa guna dia teringat di hari itu, karena hari itu adalah hari pembalasan, bukan hari untuk beramal.

24 Dia berkata saking menyesalnya, "Seandainya aku melakukan amal-amal shalih untuk kehidupan akhiratku yang merupakan kehidupan hakiki."

25 Pada hari itu, tidak ada seorang pun yang mengazab seperti azab Allah, karena azab Allah itu lebih berat dan lebih keras.

26 Tidak ada yang membelenggu dengan rantai-rantai seperti belenggu Allah terhadap orang-orang kafir pada hari itu.

Sesudah Allah menjelaskan balasan bagi orang-orang kafir, Allah menyebutkan balasan bagi orang-orang Mukmin. Allah berfirman,

27 Adapun jiwa orang Mukmin, maka dikatakan kepadanya pada saat kematian dan Hari Kiamat, "Wahai jiwa yang tenang dengan iman dan amal shalih!

28 Pulanglah kepada Tuhanmu dengan keadaan ridha kepadaNya karena mendapatkan pahala yang besar, diridhai olehNya karena amal shalih yang kamu lakukan.

29 Masuklah ke dalam rombongan hamba-hambaKu yang shalih.

30 Masuklah bersama mereka ke dalam surgaKu yang telah Aku siapkan untuk mereka."

SURAT AL-BALAD
 -Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada penjelasan bahwa manusia berada di antara tarikan kekafiran dan azab dengan usaha menapaki anak tangga rahmat dan iman di dunia dan di akhirat.

Tafsir:

- 1 Allah bersumpah dengan negeri yang suci ini, yaitu Makkah al-Mukarramah.
- 2 Dan kamu, wahai Rasul, halal bagimu melakukan apa yang ingin kamu lakukan, yaitu membunuh siapa yang berhak untuk dibunuh dan menawan siapa yang berhak untuk ditawan.
- 3 Allah bersumpah dengan bapak manusia, dan Allah bersumpah dengan anak keturunannya.
- 4 Sungguh Kami telah menciptakan manusia dalam kesulitan dan kelelahan, karena manusia menghadapi kesulitan-kesulitan di kehidupan dunia.
- 5 Apakah manusia menyangka bahwa jika dia melakukan kemaksiatan-kemaksiatan, tidak seorang pun yang berkuasa atasnya dan menghukumnya, termasuk Tuhannya yang menciptakannya?
- 6 Dia berkata, "Aku telah membelanjakan harta yang banyak dan bertumpuk yang mana sebagiannya berada di atas sebagian yang lain."
- 7 Apakah orang yang berbangga dengan apa yang dia belanjakan ini menyangka bahwa Allah tidak melihatnya dan bahwa Allah tidak menghisabnya pada hartanya, dari mana dia mendapatkannya dan kemana dia membelanjakannya?
- 8 Bukankah Kami telah menjadikan untuknya sepasang mata untuk melihat?
- 9 Satu lisan dan dua bibir untuk berbicara?
- 10 Dan Kami menunjukkannya jalan kebaikan dan jalan kebatilan?
- 11 Dia dituntut melewati rintangan yang memisahkannya dari surga agar dia bisa memasukinya.
- 12 Tahukah kamu, wahai Rasul, apa rintangan yang harus dia lewati untuk bisa masuk surga?
- 13 Yaitu memerdekakan hamba sahaya, baik laki-laki maupun perempuan,
- 14 atau memberi makan manakala terjadi kelaparan yang saat itu makanan jarang ada,
- 15 kepada anak yang kehilangan bapaknya yang masih kerabatnya,
- 16 atau orang fakir yang tidak memiliki apa pun.
- 17 Kemudian dia termasuk orang-orang yang beriman kepada Allah, yang mana sebagian dari mereka berwasiat kepada sebagian yang lain untuk sabar dalam menjalankan ketaatan, sabar dalam menjauhi kemaksiatan, dan sabar dalam menghadapi ujian, dan sebagian dari mereka berpesan kepada sebagian lain agar berkasih sayang di antara sesama hamba Allah.
- 18 Orang-orang yang memiliki sifat demikian adalah golongan kanan.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

Memerdekakan hamba sahaya, memberi makan orang-orang yang membutuhkan di saat paceklik, iman kepada Allah, saling berwasiat dengan kesabaran dan kasih sayang termasuk sebab-sebab untuk masuk surga.

وَالَّذِينَ كَفَرُوا بِآيَاتِنَا هُمْ أَصْحَابُ الْمَشْأَمَةِ ﴿١١﴾ عَلَيْهِمْ نَارٌ مُّؤَصَّدَةٌ ﴿١٢﴾

الآيَاتِ
١٥

سُورَةُ الشَّمْسِ
١١

الآيَاتِ
١٥

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالشَّمْسُ وَضُحَاهَا ﴿١﴾ وَالْقَمَرُ إِذَا تَلَّهَا ﴿٢﴾ وَالنَّهَارُ إِذَا جَدَّهَا ﴿٣﴾
وَاللَّيْلُ إِذَا يَغْشَاهَا ﴿٤﴾ وَالسَّمَاءَ وَمَا بَدَّلَهَا ﴿٥﴾ وَالْأَرْضَ
وَمَا طَوَّحَهَا ﴿٦﴾ وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا ﴿٧﴾ فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا
وَتَقْوَاهَا ﴿٨﴾ قَدْ أَفْلَحَ مَن زَكَّاهَا ﴿٩﴾ وَقَدْ خَابَ مَن دَسَّاهَا ﴿١٠﴾
كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطَغْوَاهَا ﴿١١﴾ إِذِ انبَعَثَ أَشْقَاهَا ﴿١٢﴾ فَقَالَ لَهُمْ
رَسُولُ اللَّهِ نَاقَةَ اللَّهِ وَسُقْيَاهَا ﴿١٣﴾ فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا فَدَمْدَمَ
عَلَيْهِمْ رَبُّهُم بِذُنُوبِهِمْ فَسَوَّاهَا ﴿١٤﴾ وَلَا يَخَافُ عُقْبَاهَا ﴿١٥﴾

الآيَاتِ
١٥

سُورَةُ النَّازِعَاتِ
١٥

الآيَاتِ
١٥

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَاللَّيْلُ إِذَا يَغْشَى ﴿١﴾ وَالنَّهَارُ إِذَا تَجَلَّى ﴿٢﴾ وَمَا خَلَقَ الذَّكَرَ وَالْأُنثَى ﴿٣﴾
إِن سَعَيْكُمْ لَشِقَى ﴿٤﴾ فَمَا مَن آعطَى وَأَتَى ﴿٥﴾ وَصَدَقَ بِالْحَسَنِ ﴿٦﴾
فَسَنِّيَسِرُهُ لِلْيَسْرَى ﴿٧﴾ وَأَمَا مَن يُخَلِّ وَأَسْتغنى ﴿٨﴾ وَكَذَّبَ بِالْحَسَنِ ﴿٩﴾

﴿19﴾ Dan orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami yang diturunkan kepada utusan Kami adalah golongan kiri.

﴿20﴾ Mereka berada di dalam neraka yang tertutup pada Hari Kiamat, di sana mereka diazab.

SURAT ASY-SYAMS

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini fokus memperlihatkan ayat-ayat Allah dan nikmat-nikmatNya di ufuk langit, jiwa dan keadaan-keadaannya, dalam rangka menyucikan jiwa dan menghardik kemaksiatan.

Tafsir:

﴿1﴾ Allah bersumpah dengan matahari, dan Allah bersumpah dengan waktu matahari naik sesudah terbit di ufuk timur.

﴿2﴾ Allah bersumpah dengan rembulan manakala datang setelah matahari terbenam.

﴿3﴾ Allah bersumpah dengan siang manakala ia menyingkap apa yang ada di muka bumi dengan cahayanya.

﴿4﴾ Allah bersumpah dengan malam manakala ia menutupi permukaan bumi, sehingga ia menjadi gelap.

﴿5﴾ Allah bersumpah dengan langit, dan Allah bersumpah dengan bangunannya yang kokoh.

﴿6﴾ Allah bersumpah dengan bumi, dan Allah bersumpah dengan hamparan bumi agar manusia bisa tinggal di atasnya.

﴿7﴾ Allah bersumpah dengan setiap jiwa, dan Allah bersumpah dengan penciptaanNya terhadap jiwa secara sempurna.

﴿8﴾ Maka Allah memahamkannya tanpa belajar apa yang buruk untuk dia jauhi dan apa yang baik untuk dia lakukan.

﴿9﴾ Sungguh telah beruntung dengan meraih apa yang diharapkan siapa yang menyucikan jiwanya dengan menghisainya dengan hal-hal mulia dan membersihkannya dari hal-hal yang rendah.

﴿10﴾ Sungguh telah merugi siapa yang mengotori jiwanya dengan menenggelamkannya di dalam kemaksiatan-kemaksiatan dan dosa-dosa.

Sesudah Allah menjelaskan kerugian siapa yang mengotori jiwanya dan menenggelamkannya di dalam kemaksiatan-kemaksiatan, maka Allah menyebutkan kaum Tsamud sebagai contohnya. Allah berfirman,

﴿11﴾ Tsamud mendustakan nabi mereka, Shaleh, karena mereka telah melampaui batas dalam melakukan kemaksiatan-kemaksiatan dan mempraktikkan dosa-dosa, ﴿12﴾ manakala orang paling celaka dari mereka bangkit sesudah kaumnya mendorongnya. ﴿13﴾ Utusan Allah, Shaleh عليه السلام berkata kepada mereka, "Biarkanlah unta Allah minum di hari yang menjadi gilirannya, jangan mengganggunya." ﴿14﴾ Maka mereka mendustakan rasul mereka berkaitan dengan unta itu, orang yang paling celaka dari mereka membunuhnya dan yang lainnya menyetujui perbuatannya, maka mereka semuanya bersekutu dalam dosa, maka Allah menimpakan azabNya kepada mereka, Allah membinasakan mereka dengan suara menggelegar karena dosa-dosa mereka. Allah menyamakan mereka dalam hukuman yang dengannya Dia membinasakan mereka. ﴿15﴾ Allah mengazab mereka dengan azab tersebut tanpa khawatir terhadap akibatnya.

SURAT AL-LAIL

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada penjelasan tentang ayat-ayat (tanda-tanda kekuasaan) Allah yang bermacam-macam, perbedaan jiwa manusia dan amal-amal perbuatannya untuk memperlihatkan perbedaan yang jauh antara orang-orang Mukmin dan orang-orang kafir.

Tafsir:

﴿1﴾ Allah bersumpah dengan malam manakala ia menutupi apa yang ada di antara langit dan bumi dengan kegelapannya. ﴿2﴾ Allah bersumpah dengan siang manakala ia datang dan menyibak kegelapan. ﴿3﴾ Allah bersumpah dengan penciptaanNya terhadap dua jenis kelamin: laki-laki dan perempuan. ﴿4﴾ Sesungguhnya amal perbuatan kalian, wahai manusia, berbeda-beda, ada kebaikan-kebaikan yang menjadi sebab masuk surga dan ada keburukan-keburukan yang menjadi sebab masuk neraka. ﴿5﴾ Adapun siapa yang memberi apa yang harus diberikan, berupa zakat, nafkah dan kaffarat, menjauhi apa yang Allah larang, ﴿6﴾ dan membenarkan janji Allah bahwa Allah akan menggantinya, ﴿7﴾ maka Kami akan memudahkannya untuk melakukan amal shalih dan infak di jalan Allah. ﴿8﴾ Adapun siapa yang kikir dengan hartanya dengan tidak memberikan apa yang harus diberikan, merasa cukup dengan hartanya sehingga merasa tidak membutuhkan Allah dengan tidak memohon karuniaNya, ﴿9﴾ mendustakan janji Allah bahwa Allah akan mengganti infaknya, dan mendustakan pahala atas infak di jalan Allah,

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Pentingnya menyucikan jiwa dan membersihkannya.
2. Orang-orang yang saling tolong menolong dalam kemaksiatan adalah sekutu dalam dosa.
3. Dosa-dosa adalah sebab hukuman di dunia.

10 maka Kami akan memudahkannya untuk melakukan keburukan dan membuatnya sulit untuk melakukan kebaikan.

11 Harta yang dia bakhil padanya tidak berguna apa pun baginya manakala dia binasa dan masuk neraka.

12 Sesungguhnya tugas Kami-lah menjelaskan jalan kebenaran dan kebatilan.

13 Sesungguhnya milik Kami-lah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia, Kami bertindak pada keduanya sesuai dengan apa yang Kami kehendaki, hal itu bukan kewenangan siapa pun selain Kami.

14 Aku memperingatkan kalian, wahai manusia, dari api neraka yang menyala-nyala jika kalian durhaka kepada Allah.

15 Tidak ada yang merasakan panasnya api tersebut kecuali orang yang paling celaka, yaitu orang kafir,

16 yang mendustakan apa yang Rasul bawa dan berpaling dari perintah Allah dengan tidak melaksanakannya.

17 Akan dijauhkan dari api neraka manusia yang paling bertakwa, Abu Bakar رضي الله عنه,

18 yang menginfakkan hartanya di jalan-jalan kebaikan untuk menyucikan dirinya dari dosa-dosa.

19 Dia tidak memberikan hartanya untuk membalas jasa orang yang telah berbuat baik kepadanya.

20 Dia hanya mengharapkan Wajah Allah ﷻ dari infaknya.

21 Dia akan rela dengan balasan mulia yang Allah berikan kepadanya atas infaknya.

SURAT ADH-DHUHA -Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada perhatian Allah kepada NabiNya ﷺ dan nikmatNya kepada NabiNya berupa wahyu dan kelangsungannya untuk menenangkan beliau dan mengingatkan orang-orang Mukmin agar bersyukur.

Tafsir:

1 Allah bersumpah dengan awal siang hari.

2 Allah bersumpah dengan malam manakala ia telah gelap dan manusia diam, tidak beraktivitas padanya.

3 Tuhanmu, wahai Rasul, tidak meninggalkanmu dan tidak murka kepadamu, sebagaimana yang orang-orang musyrik katakan manakala wahyu berhenti turun beberapa saat.

4 Sungguh, kehidupan akhirat lebih baik bagimu daripada kehidupan dunia, karena di sana ada kenikmatan abadi yang tidak akan pernah terputus.

5 Tuhanmu akan memberimu dan memberi umatmu pahala besar hingga kamu ridha dengan apa yang Dia berikan kepadamu dan kepada umatmu.

6 Sungguh, Allah mendapatimu ditinggal mati bapakmu manakala kamu masih anak-anak, maka Allah memberimu tempat tinggal, di mana kakekmu, Abdul Muththalib, mengasuhmu dengan kasih sayang kemudian pamammu, Abu Thalib. 7 Allah mendapatimu tidak mengetahui apa itu kitab dan apa itu iman, maka Allah mengajarmu apa yang tidak kamu ketahui sebelumnya. 8 Allah mendapatimu fakir lalu Allah mencukupkanmu.

9 Oleh karena itu, jangan berlaku buruk terhadap anak yang ayahnya mati saat dia masih anak-anak, jangan pula merendharkannya. 10 Jangan pula menghardik peminta-peminta yang membutuhkan. 11 Syukurilah nikmat Tuhanmu kepadamu dan bicarakanlah ia.

SURAT ASY-SYARH -Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada penyempurnaan karunia Allah kepada NabiNya ﷺ dengan terangkatnya kesedihan, kesulitan dan beban berat dari beliau serta apa yang menyebabkan hal itu.

Tafsir:

1 Sungguh, Allah telah melapangkan dadamu, maka Allah membuatmu menyukai menerima wahyu. 2 Kemudian Kami meringankan beban berat dakwah dan menyampaikan agama maka kamu merasakannya mudah. 3 Padahal sebelumnya ia berat bagimu dan kamu merasakan beratnya mengemban amanat menyampaikan agama. 4 Kami meninggalkan namamu, namamu disebut dalam adzan, iqamat dan lainnya. 5 Sesungguhnya di balik kesulitan dan kesempatan, ada kemudahan dan kelapangan. 6 Sesungguhnya di balik kesulitan, ada kemudahan dan kelapangan, jika kamu mengetahui hal itu, maka tidak usah risau karena gangguan kaummu dan jangan sampai hal itu menghalangimu dari berdakwah di jalan Allah. 7 Jika kamu telah selesai dari pekerjaannmu dan merampungkannya, maka bersungguh-sungguhlah dalam beribadah kepada Tuhanmu. 8 Jadikanlah keinginan dan tujuanmu hanya kepada Allah semata.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Kedudukan Nabi ﷺ di sisi TuhanNya tidak disaingi oleh siapa pun. 2. Syukur nikmat adalah hak Allah atas hamba-hambaNya.
3. Kewajiban mengasahi dan bersikap lembut kepada orang-orang lemah.

الحِزْبُ الْكَاثِرُونَ 596 سُورَةُ الضُّحَى سُورَةُ الشَّرْحِ

فَسَيَسِّرُهُ وَالْعُسْرَى ١٣ وَمَا يُعْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّى ١٤ إِنَّ عَلَيْنَا لَلْهُدَى ١٥ وَإِنَّ لَنَا لَلْآخِرَةَ وَالْأُولَى ١٦ فَأَنْذَرْتُكُمْ نَارًا تَأْتَطَّى ١٧ لَا يَصْلَاهَا إِلَّا الْأَشْقَى ١٨ الَّذِي كَذَّبَ وَتَوَلَّى ١٩ وَسَيَجْزِبُهَا ٢٠ إِلَيْنَا ٢١ الَّذِي يُؤْتِي مَالَهُ يَتَزَكَّى ٢٢ وَمَا لِأَحَدٍ عِنْدَهُ مِنْ نِعْمَةٍ ٢٣ تُجْرَى ٢٤ إِلَّا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِ الْأَعْلَى ٢٥ وَلَسَوْفَ يَرْضَى ٢٦

سُورَةُ الضُّحَى ١١ آيَاتُهَا ١١

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالضُّحَى ١ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَى ٢ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا قَلَى ٣ وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ لَكَ مِنَ الْأُولَى ٤ وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَى ٥ أَلَمْ يَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَى ٦ وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى ٧ وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى ٨ فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ٩ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ١٠ وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ١١

سُورَةُ الشَّرْحِ ٢٤ آيَاتُهَا ٨

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ١ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ٢

ADH-DHUHA - ASY-SYARH 596 JUZ 30

الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ۖ وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ۚ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝
 إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۚ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۝

سُورَةُ التِّينِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالتِّينِ ۝ وَالزَّيْتُونِ ۝ وَطُورِ سِينِينَ ۝ وَهَٰذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ ۝
 لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ۝ ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ ۝
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ أَجْرٌ غَيْرُ مَمْنُونٍ ۝
 فَمَا يُكَذِّبُكَ بَعْدَ الْبَالِدِينَ ۝ أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَحْكَمَ الْحَاكِمِينَ ۝

سُورَةُ الْعَلَقِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَقْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَاقٍ ۝
 وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنسَانَ
 مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ كَلَّا إِنَّ الْإِنسَانَ لِرَبِّهِ لَإِطْعَىٰ ۝ إِنَّ رَبَّهُ أَسْتَعَىٰ
 ۝ إِنَّ إِلَىٰ رَبِّكَ الرُّجْعَىٰ ۝ أَرَأَيْتَ الَّذِي يَبْهَىٰ ۝ عَبْدًا
 إِذَا صَلَّىٰ ۝ أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَىٰ الْهُدَىٰ ۝ أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَىٰ ۝

3) Padahal sebelumnya ia berat bagimu dan kamu merasakan beratnya mengemban amanat menyampaikan agama.

4) Kami meninggikan namamu, namamu disebut dalam adzan, iqamat dan lainnya.

5) Sesungguhnya di balik kesulitan dan kesempitan, ada kemudahan dan kelapangan.

6) Sesungguhnya di balik kesulitan, ada kemudahan dan kelapangan, jika kamu mengetahui hal itu, maka tidak usah risau karena gangguan kaummu dan jangan sampai hal itu menghalangimu dari berdakwah di jalan Allah.

7) Jika kamu telah selesai dari pekerjaanmu dan merampungkannya, maka bersungguh-sungguhlah dalam beribadah kepada Tuhanmu.

8) Jadikanlah keinginan dan tujuanmu hanya kepada Allah semata.

SURAT AT-TIN

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada kedudukan dan kemuliaan manusia dengan agamanya, serta kerendahan dan kehinaannya tanpa agama, karena itu Allah bersumpah dengan tempat-tempat turunnya wahyu.

Tafsir:

1) Allah bersumpah dengan pohon tin dan negeri tempat ia tumbuh, dan dengan zaitun dan tempat ia tumbuh di bumi Palestina.

2) Allah bersumpah dengan gunung Thur yang di sana Dia bermunajat dengan NabiNya, Musa ؑ.

3) Allah bersumpah dengan Makkah negeri al-Haram yang siapa yang masuk ke sana, maka dia aman.

4) Sungguh, Kami telah menciptakan manusia dengan fitrah yang selamat dan manhaj yang lurus yang dengannya dia mengenal Tuhannya dan mentauhidkanNya.

5) Kemudian Kami menjadikan orang yang merusak fitrahnya dan menyimpang dari jalannya di martabat yang rendah yang

menjadikannya lebih rendah daripada hewan, 6) kecuali orang-orang yang beriman kepada Allah dan beralam shalih, bagi mereka pahala abadi yang tidak akan pernah terputus, yaitu surga. 7) Apakah yang membuatmu, wahai manusia, mendustakan hari pembalasan padahal kamu telah menyaksikan bukti-bukti kodratNya yang banyak? 8) Bukankah Allah –dengan menjadikan Hari Kiamat sebagai hari pembalasan– adalah hakim yang paling adil dan paling bijaksana? Apakah masuk akal bila Allah membiarkan hamba-hambaNya begitu saja tanpa memutuskan apa pun di antara mereka, lalu Dia membalas pelaku kebaikan atas kebajikannya dan pelaku keburukan atas keburukannya?

SURAT AL-ALAQ

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada penjelasan tentang kesempurnaan manusia dengan ilmu dan wahyu yang mendorong hamba untuk berkait dengan Tuhannya dan tunduk kepadaNya, serta kekurangannya manakala dia menyelisihiNya.

Tafsir:

1) Bacalah, wahai Rasul, apa yang Allah wahyukan kepadamu dengan membukanya dengan nama Tuhanmu yang menciptakan seluruh makhluk.

2) Yang menciptakan manusia dari segumpal darah beku yang sebelumnya adalah setetes air. 3) Bacalah, wahai Rasul, apa yang Allah wahyukan kepadamu, dan Tuhanmu adalah yang paling pemurah yang kemurahanNya tidak disaingi oleh siapa pun, Dia banyak kebaikan dan pemberianNya.

4) Yang mengajari menulis dan membuat goresan dengan pena. 5) Dia mengajari manusia apa yang tidak dia ketahui. 6) Benar, sesungguhnya manusia yang durhaka seperti Abu Jahal benar-benar melampaui batas-batas Allah, 7) karena dia merasa berkecukupan dengan harta yang dimilikinya. 8) Sesungguhnya hanya kepada Tuhanmu, wahai manusia, tempat kembali pada Hari Kiamat, lalu Dia membalas setiap manusia sesuai dengan apa yang berhak didapatkannya. 9) Apakah kamu pernah melihat perkara yang lebih mengherankan daripada Abu Jahal yang melarang,

10) seorang hamba manakala dia shalat untuk Allah? Hamba tersebut adalah Rasulullah ﷺ. 11) Bagaimana menurutmu bila hamba yang dilarang itu berada di atas hidayah dan ilmu dari Tuhannya? 12) Atau dia memerintahkan manusia agar bertakwa kepada Tuhannya dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya, apakah orang yang demikian layak untuk dilarang?

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Ridha Allah adalah tujuan yang paling tinggi. 2. Pentingnya membaca dan menulis dalam Islam. 3. Bahaya kekayaan manakala ia menyeret kepada kesombongan dan menjauhkan dari kebenaran. 4. Melarang melakukan kebaikan adalah salah satu sifat orang-orang kafir.

13) Bagaimana menurutmu jika orang yang melarang itu mendustakan apa yang Rasul bawa dan berpaling darinya, mengapa dia tidak takut kepada Allah?

14) Apakah orang yang melarang hamba tersebut untuk melakukan shalat tidak mengetahui bahwa Allah melihat kelakuannya, tidak ada sesuatu pun yang samar baginya?

15) Perkaranya tidak sebagaimana yang dibayangkan oleh orang bodoh itu, jika dia tidak menghentikan gangguannya kepada hamba Kami dan pendustaannya kepadanya, Kami pasti menyeretnya dengan keras ke dalam neraka dengan menangkap ubun-ubunnya.

16) Ubun-ubun itu berdusta dalam perkataan dan keliru dalam perbuatan.

17) Manakala dia diseret ke neraka dengan ditangkap ubun-ubunnya, silakan dia memanggil kawan-kawan dan rekan-rekannya untuk menyelamatkannya dari azab.

18) Kami akan memanggil para penjaga Neraka Jahannam, yaitu malaikat-malaikat yang keras yang tidak mendurhakai perintah Allah dan melaksanakan apa yang diperintahkan kepada mereka. Silakan dia melihat, siapa dari kedua kubu yang lebih kuat dan lebih berkuasa.

19) Perkaranya tidak sebagaimana yang dikira oleh orang zhalim ini, bahwa dia bisa mencelakaimu, maka jangan mengikuti perintah dan larangannya, bersujudlah kepada Allah dan dekatkanlah dirimu kepadaNya dengan ketaatan, karena ketaatan mendekatkan kepada Allah.

SURAT AL-QADAR
-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada penjelasan tentang keagungan lailatul qadar, keutamaannya dan apa yang diturunkan padanya.

Tafsir:

1) Sesungguhnya Kami memulai turunnya al-Qur'an kepada Nabi di malam lailatul qadar di bulan Ramadhan.

2) Apakah kamu, wahai Nabi, mengetahui apa yang tersimpan di malam lailatul qadar berupa kebaikan dan keberkahan?

3) Malam itu adalah malam yang besar kebbaikannya, ia lebih baik daripada seribu bulan bagi siapa yang melakukan qiyamul lail padanya karena iman dan berharap pahala dari Allah. 4) Malaikat-malaikat turun, dan Jibril juga turun padanya dengan izin Tuhan mereka dengan membawa semua perkara yang Allah putuskan di tahun tersebut yang meliputi rizki, kematian, kelahiran, atau perkara lain yang Allah takdirkan. 5) Malam yang penuh berkah ini seluruhnya adalah kebaikan, dari awal hingga akhir, hingga terbit fajar.

أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّى ۖ
 أَلَمْ يَعْلَم بِأَنَّ اللَّهَ يَرَى ۖ
 كَلَّا لَئِنْ لَوَّيْتَهُ
 لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ ۖ
 نَاصِيَةٍ كَذِبَةٍ خَاطِئَةٍ ۖ
 فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ ۗ
 سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ ۗ
 كَلَّا لَا نَطْعُهُ
 وَأَسْجُدْ وَاقْتَرِبْ ۗ

سُورَةُ الْقَدْرِ
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ ۗ
 وَمَا أَدْرَاكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ۗ
 لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَبْرٌ مِّنْ أَلْفِ شَهْرٍ ۗ
 تَنزِيلُ الْمَلَكِ وَالرُّوحِ فِيهَا
 بِإِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ أَمْرٍ ۗ
 سَلَّمَ هِيَ حَتَّىٰ مَطْلَعِ الْفَجْرِ ۗ

سُورَةُ الْبَيِّنَاتِ
 بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 لَمْ يَكُنِ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ
 وَالْمُشْرِكِينَ مُنْفَكِينَ حَتَّىٰ
 تَأْتِيَهُمُ الْبَيِّنَاتُ ۗ
 رَسُولٌ مِّنَ اللَّهِ يَتْلُو صُحُفًا مُّطَهَّرَةً ۗ
 فِيهَا كُتِبَ
 قِسْمَةٌ ۗ
 وَمَا تَفَرَّقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ
 إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمُ
 الْبَيِّنَاتُ ۗ
 وَمَا أَمْرٌ إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ
 مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ
 حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ
 وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ
 وَذَلِكَ دِينُ الْقِيَمَةِ ۗ

SURAT AL-BAYYINAH
-Madaniyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada keluhuran risalah Muhammad ﷺ, kesempurnaan, dan kejelasannya.

Tafsir:

1) Orang-orang kafir dari kalangan orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani dan orang-orang musyrik tidak akan meninggalkan kesepakatan mereka di atas kekafiran mereka sehingga datang kepada mereka bukti yang nyata dan hujjah yang jelas. 2) Bukti yang nyata dan hujjah yang jelas itu adalah seorang rasul dari sisi Allah yang Dia utus untuk membaca lembaran-lembaran yang disucikan yang tidak disentuh kecuali oleh orang-orang yang disucikan. 3) Pada lembaran-lembaran tersebut ada berita-berita yang benar dan hukum-hukum yang adil, membimbing manusia kepada kebaikan dan kelurusan hidup mereka. 4) Orang-orang Yahudi yang diberi Taurat dan orang-orang Nasrani yang diberi Injil tidak berselisih kecuali sesudah Allah mengutus NabiNya kepada mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan di antara mereka juga ada yang tetap bersikukuh di atas kekafiran sekalipun mereka mengetahui kebenaran Nabinya. 5) Kejahatan orang-orang Yahudi dan orang-orang Nasrani terlihat melalui penolakan mereka terhadap apa yang diperintahkan kepada mereka, di mana mereka tidak diperintahkan di dalam al-Qur'an kecuali apa yang diperintahkan kepada mereka di dalam dua kitab mereka, yaitu agar mereka menyembah Allah semata dan menjauhi syirik, mendirikan shalat dan menunaikan zakat. Apa yang diperintahkan kepada mereka adalah agama yang lurus yang tidak ada kebengkokan padanya. 6) Sesungguhnya orang-orang kafir dari kalangan orang-orang Yahudi, orang-orang Nasrani, dan orang-orang musyrik pada Hari Kiamat akan masuk ke dalam Neraka Jahannam, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Mereka adalah seburuk-buruk makhluk, karena kekafiran mereka kepada Allah dan pendustaan mereka kepada RasulNya. 7) Sesungguhnya orang-orang yang beriman kepada Allah dan beramal shalih, mereka adalah sebaik-baik makhluk.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Keutamaan lailatul qadar atas malam-malam lain sepanjang tahun. 2. Ikhlas dalam ibadah termasuk syarat diterimanya ibadah. 3. Orang-orang kafir adalah makhluk yang paling buruk, sedangkan makhluk paling baik adalah orang-orang Mukmin. 4. Takut kepada Allah adalah sebab ridha Allah kepada hambaNya. 5. Bumi bersaksi atas amal perbuatan anak-anak Adam.

إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ وَالْمُشْرِكِينَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدِينَ فِيهَا أُولَئِكَ هُمْ شَرُّ الْبَرِيَّةِ ٦ إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ٧ جَزَاءُ هُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ بِجَنَّتِ عَدْنٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ ٨

الباقية

سُورَةُ الزَّلْزَالَةِ

الجزء

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ١ وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا ٢ وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا ٣ يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا ٤ بِأَنَّ رَبَّكَ أَوْحَى لَهَا ٥ يَوْمَئِذٍ يَصْدُرُ النَّاسُ أَشْتَاتًا لِيُرَوْا أَعْمَالَهُمْ ٦ فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ٧ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ٨

الباقية

سُورَةُ الْعَادِيَاتِ

الجزء

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَادِيَاتِ صَبَّحًا ١ فَأَلْمُورِيكَ قَدْحًا ٢ فَأَلْمُغِيرَاتِ صُبْحًا ٣ فَأَثَرْنَ بِهِ نَقْعًا ٤ فَوَسَطْنَ بِهِ جَمْعًا ٥

8) Pahala mereka di sisi Tuhan mereka ﷻ adalah surga-surga yang mengalir di bawah istana-istananya dan pepohonannya sungai-sungai, mereka tinggal di dalamnya selama-lamanya, Allah meridhai mereka karena mereka beriman kepada Allah dan menaatinya, dan mereka ridha kepada Allah atas rahmatNya yang mereka raih. Rahmat ini diraih oleh siapa yang takut kepada Tuhannya dengan melaksanakan perintah-perintahNya dan menjauhi larangan-laranganNya.

SURAT AL-ZALZALAH

-Madaniyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan untuk hati yang lalai untuk meyakini hisab dan perhitungan yang teliti.

Tafsir:

1) Jika bumi digoncang dengan goncangan yang sangat dahsyat yang terjadi pada Hari Kiamat,

2) dan bumi mengeluarkan orang-orang mati yang dikandungnya,

3) dan manusia berkata dengan penuh kebingungan, "Mengapa bumi bergoncang dan bergerak?"

4) Di hari yang besar itu, bumi mengabarkan apa yang dilakukan di atasnya berupa kebaikan dan keburukan,

5) karena Allah memberitahunya dan memerintahkannya demikian.

6) Di hari yang besar yang bumi bergoncang hebat tersebut, manusia keluar menuju mahsyar untuk dihisab dengan berkelompok-kelompok untuk melihat amal perbuatan yang mereka kerjakan di dunia.

7) Barangsiapa beramal seberat dzarrah berupa kebaikan dan kebajikan maka dia akan melihatnya di depannya.

8) Barangsiapa beramal seberat dzarrah berupa keburukan, maka dia juga akan melihatnya.

SURAT AL-ADIYAT

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada penjelasan tentang hakikat manusia dalam perhatiannya kepada urusan-urusan dunia, untuk mengingatkannya kepada tempat kembalinya dan mendorongnya untuk meluruskan perjalanannya.

Tafsir:

1) Allah bersumpah dengan kuda yang berlari kencang, saking kencangnya sehingga degup nafasnya terdengar.

2) Allah bersumpah dengan kuda yang telapak kakinya memercikkan api manakala ia menginjak batu keras karena kuatnya injakannya terhadapnya.

3) Allah bersumpah dengan kuda yang menyerbu musuh di waktu pagi.

4) Dengan larinya, kuda-kuda tersebut menerbangkan debu.

5) Kuda-kuda tersebut membawa para penunggangnya ke tengah-tengah kumpulan musuh.

6) Sesungguhnya manusia benar-benar kikir terhadap kebaikan yang diinginkan Tuhannya darinya.

7) Sesungguhnya dia benar-benar mengakui bahwa dia kikir dalam hal kebaikan, dia tidak bisa memungkirinya karena hal itu sudah jelas.

8) Sesungguhnya dia kikir dalam urusan harta karena kecintaannya kepadanya yang sangat parah.

9) Apakah manusia yang tertipu oleh kehidupan dunia ini tidak mengetahui manakala Allah membangkitkan orang-orang mati dari kubur-kubur mereka dan mengeluarkan mereka dari perut bumi untuk menghadapi hisab dan menerima balasan bahwa sesungguhnya perkaranya tidak sebagaimana yang dia kira?

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Tabiat manusia adalah cinta harta.

- 10 Apa yang ada di dalam hati berupa niat-niat, keyakinan-keyakinan dan lainnya ditampakkan dan diperlihatkan.
- 11 Sesungguhnya Tuhan mereka pada hari itu Maha mengenal mereka, tidak ada sesuatu pun dari urusan hamba-hambaNya yang samar bagiNya, dan Dia akan membalas mereka atasnya.

SURAT AL-QARI'AH

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan untuk mengetuk hati agar merenungkan ketakutan Hari Kiamat.

Tafsir:

- 1 Hari Kiamat yang menggedor hati manusia karena ketakutannya yang besar.
- 2 Apakah Hari Kiamat yang menggedor hati manusia karena ketakutannya yang besar?
- 3 Tahukah kamu, wahai Rasul, apakah Hari Kiamat yang menggedor hati manusia karena ketakutannya yang besar?
- 4 Pada hari digedornya hati manusia itu, manusia seperti kupu-kupu yang beterbangan dan menyebar di sana sini.
- 5 Gunung-gunung seperti kapas yang ditiup angin, bergerak dengan ringan dan cepat.
- 6 Adapun siapa yang amal-amal shalihnya lebih berat daripada amal-amal buruknya,
- 7 maka dia berada dalam kehidupan yang diridhai yang diraihnya di dalam surga.
- 8 Adapun siapa yang amal-amal buruknya lebih berat daripada amal-amal shalihnya,
- 9 maka tempat tinggalnya dan tempat kembalinya pada Hari Kiamat adalah Neraka Jahannam.
- 10 Tahukah kamu, wahai Rasul, apa itu?
- 11 Yaitu api yang sangat panas.

الحِزْبُ الْقَائِمُونَ ٦٠٠ سُورَةُ الْقَارِعَةِ سُورَةُ التَّكْوِيْنِ

سُورَةُ الْقَارِعَةِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُودٌ ﴿٦٠٠﴾ وَإِنَّ عَلَىٰ ذَٰلِكَ لَشَهِيدٌ ﴿٦٠١﴾ وَإِنَّهُ لِحُبِّ الْخَيْرِ لَشَدِيدٌ ﴿٦٠٢﴾ أَفَلَا يَعْلَمُ إِذَا بُعِثَ رَمَاهِ فِي الْأُبُورِ ﴿٦٠٣﴾ وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ ﴿٦٠٤﴾ إِنَّ رَبَّهُم بِهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّخَبِيرٌ ﴿٦٠٥﴾

سُورَةُ التَّكْوِيْنِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْهَيْكَلُ التَّكْوِيْنِ ﴿٦٠٦﴾ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ﴿٦٠٧﴾ كَلَّا سَوْفَ تَعْمَلُونَ ﴿٦٠٨﴾ ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْمَلُونَ ﴿٦٠٩﴾ كَلَّا لَتَرَوُنَّ الْجَحِيمَ ﴿٦١٠﴾ ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِينِ ﴿٦١١﴾ ثُمَّ لَتَسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيمِ ﴿٦١٢﴾

AL-QARI'AH - AT-TAKATSUR 600 JUZ 30

SURAT AT-TAKATSUR

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan untuk mengingatkan manusia yang sibuk dengan urusan-urusan dunia kepada kematian dan hisab, karena itu surat ini juga dinamakan surat *at-Tuajar* (para pedagang).

Tafsir:

- 1 Kalian, wahai manusia, disibukkan oleh saling berbangga dengan harta dan anak-anak sehingga lalai dari ketaatan kepada Allah,
- 2 hingga kalian mati dan masuk ke liang kubur.
- 3 Tidak layak bagi kalian untuk disibukkan oleh berbangga-bangga dengan harta sehingga kalian lalai dari ketaatan kepada Allah, kalian akan mengetahui akibatnya.
- 4 Kemudian kalian akan mengetahui akibatnya.
- 5 Benar, seandainya kalian mengetahui dengan yakin bahwa sesungguhnya kalian akan dibangkitkan kepada Allah dan bahwa sesungguhnya Allah akan membalas kalian atas amal perbuatan kalian, niscaya kalian tidak menyibukkan diri dengan saling berbangga dengan harta dan anak-anak.
- 6 Demi Allah, kalian pasti menyaksikan neraka pada Hari Kiamat.
- 7 Kemudian kalian pasti menyaksikannya dengan yakin tanpa ada keraguan padanya.
- 8 Kemudian Allah pasti bertanya kepada kalian pada hari itu tentang nikmat-nikmat yang Dia anugerahkan kepada kalian berupa kesehatan, kecukupan, dan lainnya.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

- 1. Bahaya saling berbangga dengan harta dan anak-anak.
- 2. Orang-orang kafir akan menyaksikan neraka pada Hari Kiamat.
- 3. Pada Hari Kiamat Allah akan bertanya kepada manusia tentang nikmat yang Dia berikan kepada mereka di dunia.

البقرة

سُورَةُ الْعَصْرِ

البقرة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَالْعَصْرِ ۝ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ۝

البقرة

سُورَةُ الْهُمَزِ

البقرة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَيَلِّ لِكُلِّ هُمَزَةٍ لُْمَزَةٍ ۝ الَّذِي جَمَعَ مَا لَا وَعَدَّدَهُ ۝ يُحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ۝ كَلَّا لَيُنْبَذَتِ فِي الْحَطْمَةِ ۝ وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْحَطْمَةُ ۝ نَارُ اللَّهِ الُّْمُوقَدَةُ ۝ الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْآفِتَةِ ۝ إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّؤَصَّدَةٌ ۝ فِي عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ ۝

البقرة

سُورَةُ الْفِيلِ

البقرة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الُّْمُتْرَكِيفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۝ الُّْمُتْرَجِعَلِ كَيْدُهُمْ فِي تَضْلِيلِ ۝ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ۝ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ۝ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ۝

SURAT AL-ASHR

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada penjelasan tentang hakikat keberuntungan dan kerugian dalam kehidupan, dan peringatan kepada nilai waktu yang dialami oleh manusia.

Tafsir:

- 1 Allah ﷻ bersumpah dengan waktu ashar.
- 2 Sesungguhnya manusia benar-benar dalam kekurangan dan kerugian.
- 3 Kecuali orang-orang yang beriman kepada Allah dan rasulNya, melakukan amal-amal shalih, sebagian berwasiat kepada sebagian lainnya dengan kebenaran dan dengan kesabaran di atas kebenaran, orang-orang yang memiliki sifat-sifat demikian adalah orang-orang yang selamat dari kerugian dan kekurangan.

SURAT AL-HUMAZAH

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada ancaman terhadap orang-orang yang sombong yang suka mengejek agama Islam dan pemeluknya.

Tafsir:

- 1 Celaka dan azab yang berat untuk orang yang banyak menggunjing manusia dan mencaci mereka,
- 2 yang sangat berambisi untuk mengumpulkan harta dan menghitungnya, tidak ada ambisi lain selain itu.
- 3 Dia menyangka bahwa harta yang dikumpulkannya akan menyelamatkannya dari kematian, sehingga dia bisa hidup kekal di kehidupan dunia.
- 4 Perkaranya tidak sebagaimana yang orang bodoh ini bayangkan, dia pasti dicampakkan ke dalam Neraka Jahanam

yang menghancurkan segala apa yang dilemparkan ke dalamnya karena kerasnya azab di dalamnya.

- 5 Tahukah kamu, wahai Rasul, apa neraka yang menghancurkan segala apa yang dilemparkan ke dalamnya ini?
- 6 Sesungguhnya ia adalah api Allah yang menyala-nyala,
- 7 yang menembus ke dalam jasad manusia hingga sampai kepada hati mereka.
- 8 Sesungguhnya api itu tertutup bagi orang-orang yang diazab di dalamnya,
- 9 dengan tiang-tiang yang terbentang sehingga mereka tidak bisa keluar darinya.

SURAT AL-FIL

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan untuk memperlihatkan kodrat Allah dalam melindungi Baitullah al-Haram sebagai peringatan dan penguat akan nikmatNya.

Tafsir:

- 1 Apakah kamu tidak mengetahui, wahai Rasul, bagaimana Tuhanmu berbuat terhadap Abrahah dan bala tentaranya, yaitu pasukan gajah, manakala mereka hendak menghancurkan Ka'bah?
- 2 Sungguh Allah telah menjadikan rencana jahat mereka untuk menghancurkannya gagal total, mereka tidak meraih apa yang mereka inginkan, yaitu memalingkan manusia dari Ka'bah, dan mereka juga tidak mendapatkan apa pun darinya.
- 3 Allah mengutus kepada mereka burung-burung yang datang kepada mereka secara bergelombang.
- 4 Burung-burung itu melempari mereka dengan batu dari tanah yang mengeras.
- 5 Maka Allah menjadikan mereka seperti daun tanaman yang diinjak dan dimakan oleh hewan ternak.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Kerugian bagi siapa yang tidak beriman dan tidak beramal shalih, tidak saling berwasiat dengan kebenaran dan saling berwasiat dengan kesabaran.
2. Haram mencela dan mengejek manusia. 3. Allah membela Baitullah al-Haram.

SURAT QURAISSY

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada penjelasan tentang nikmat Allah kepada kaum Quraisy dan kewajiban mereka kepada nikmat tersebut.

Tafsir:

- 1 Karena kebiasaan kaum Quraisy dan tradisi mereka,
- 2 yaitu melakukan perjalanan niaga di musim dingin ke Yaman dan di musim panas ke Syam dalam keadaan aman,
- 3 maka hendaknya mereka menyembah Tuhan Baitul Haram ini semata yang telah memudahkan perjalanan ini untuk mereka dan hendaknya mereka tidak menyekutukan siapa pun denganNya,
- 4 Yang telah memberi mereka makan dari kelaparan dan memberi mereka rasa aman dari ketakutan, karena Allah menjadikan hati orang-orang Arab memuliakan al-Haram dan penduduknya.

SURAT AL-MA'UN

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada penjelasan tentang akhlak orang-orang yang mendustakan agama dan akhirat untuk memperingatkan orang-orang Mukmin dan mencela orang-orang kafir.

Tafsir:

- 1 Apakah kamu mengetahui orang yang mendustakan pembalasan di Hari Kiamat?
- 2 Dia adalah orang yang menolak anak yatim dari hajatnya dengan keras.
- 3 Dia tidak mengajak dirinya dan orang lain untuk memberi makan orang miskin.
- 4 Celaka dan azab untuk orang-orang yang shalat.
- 5 Yaitu orang-orang yang lalai dari shalat mereka, yakni mereka tidak memperhatikannya hingga habis waktunya,
- 6 orang-orang yang riya` dalam shalat mereka dan amal-amal mereka, mereka tidak ikhlas karena Allah dalam amal mereka,
- 7 dan mereka menolak membantu orang lain dengan sesuatu yang membantunya dengannya tidak merugikannya.

SURAT AL-KAUTSAR

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada nikmat Allah kepada Nabi ﷺ dan memutuskan jalan orang-orang yang membenci Nabi ﷺ.

Tafsir:

- 1 Sesungguhnya Kami telah memberimu, wahai Rasul, kebaikan yang banyak, di antaranya adalah sungai al-Kautsar di surga.
- 2 Maka tunaikankah kewajiban syukur kepada Allah atas nikmat ini, shalatlah untuk Allah semata dan sembelihlah kurban untukNya, untuk menyelisih orang-orang musyrik yang mendekatkan diri kepada berhala-berhala mereka dengan menyembelih kurban.
- 3 Sesungguhnya orang yang membencimu adalah orang yang terputus dari segala kebaikan, yang dilupakan, yang jika dia disebut, maka disebut dengan keburukan.

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Pentingnya keamanan dalam Islam.
2. Memperlakukan anak yatim dengan kasar dan tidak mengajak memberi makan orang-orang miskin termasuk sifat orang-orang kafir.
3. Penjelasan tentang kedudukan shalat di dalam Islam.
4. Riya` adalah salah satu penyakit hati, dan ia membatalkan amal.
5. Mensyukuri nikmat dapat membuat nikmat bertambah banyak.

الحزب القلبيون
سورة قريش سورة الماعون سورة الكوثر
٦٠٢

آياتها
سورة قريش
ترتيبها

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يَلْفُ قُرَيْشٍ ۝١ إِلَّا لِفْهِمْ رِحْلَةَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ ۝٢
فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۝٣ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ
مِّنْ جُوعٍ وَءَامَنَهُمْ مِّنْ خَوْفٍ ۝٤

آياتها
سورة الماعون
ترتيبها

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ ۝١ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ
الْأَيْتِمَ ۝٢ وَلَا يَحْضُ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ۝٣ فَوَيْلٌ
لِّلْمُصَلِّينَ ۝٤ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
۝٥ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ۝٦ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ۝٧

آياتها
سورة الكوثر
ترتيبها

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا أَنْعَمْنَاكَ الْكَوْثَرَ ۝١ فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرِ ۝٢
إِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْأَبْتَرُ ۝٣

QURAISSY - AL-MA'UN - AL-KAUTSAR
602
JUZ 30

البقرة

سُورَةُ الْكَافِرُونَ

البقرة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ يَتَّبِعُوا اللَّهَ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ شَرِّكُمْ وَمَا يَعْبُدُ آبَاؤُكُمْ وَلَا آبَاءُكُمْ وَلَا بَنَاتُكُمْ وَلَا أَحِبَّاءُكُمْ وَلَا كُفْرًا بَيْنَ يَدَيْكُمْ وَلَا آخِرًا مِنْكُمْ وَلَا شَيْئًا مِنْ دُونِ اللَّهِ قُلْ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ
 قُلْ يَتَّبِعُوا اللَّهَ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ شَرِّكُمْ وَمَا يَعْبُدُ آبَاؤُكُمْ وَلَا آبَاءُكُمْ وَلَا بَنَاتُكُمْ وَلَا أَحِبَّاءُكُمْ وَلَا كُفْرًا بَيْنَ يَدَيْكُمْ وَلَا آخِرًا مِنْكُمْ وَلَا شَيْئًا مِنْ دُونِ اللَّهِ قُلْ إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

البقرة

سُورَةُ النَّصْرِ

البقرة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ وَإِذَا رَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَأَسْتَغْفِرْ لَهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

البقرة

سُورَةُ الْمَسَدِ

البقرة

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

نَبَتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ سَيِّئًا نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ فِي جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ

SURAT AL-KAFIRUN
-Makkiyah-

• Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada penetapan Tauhid dalam ibadah dan terlepas diri dari kesyirikan, serta pemisahan yang total antara Islam dan kesyirikan.

• Tafsir:

1 Katakanlah, wahai Rasul, "Wahai orang-orang yang kafir kepada Allah!

2 Aku tidak menyembah dan tidak akan pernah menyembah apa yang kalian sembah berupa berhala-berhala.

3 Kalian bukanlah orang-orang yang menyembah apa yang aku sembah, yaitu Allah semata.

4 Dan aku bukanlah orang yang menyembah apa yang kalian sembah berupa berhala-berhala.

5 Kalian bukanlah orang-orang yang menyembah apa yang aku sembah, yaitu Allah semata.

6 Untuk kalian agama kalian yang kalian rekayasa untuk diri kalian, dan untukku agamaku yang Allah turunkan kepadaku."

SURAT AN-NASHR
-Madaniyah-

• Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada penjelasan bahwa Islam pasti menang dan unggul, serta apa yang disyariatkan manakala hal itu terjadi, sebagaimana surat ini juga mengisyaratkan dekatnya ajal Nabi ﷺ.

• Tafsir:

1 Jika datang pertolongan Allah kepada agamamu, wahai Rasul, pengokohanNya terhadapnya dan terwujud Fathu Makkah,

2 dan kamu melihat manusia masuk ke dalam agama Islam rombongan demi rombongan,

3 maka ketahuilah bahwa sesungguhnya hal itu merupakan tanda paripurnanya tugas yang kamu pikul, maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu sebagai wujud syukur kepadaNya atas nikmat kemenangan dan keunggulan, mintalah ampunan kepadaNya, sesungguhnya Dia Maha menerima taubat dari hamba-hambaNya, dan Maha mengampuni mereka.

SURAT AL-MASAD
-Makkiyah-

• Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada ancaman terhadap orang-orang yang menentang dakwah bahwa mereka akan ditimpa kehinaan dan azab di dunia dan di akhirat, khususnya Abu Lahab dan istrinya, karena besarnya permusuhan keduanya kepada Nabi ﷺ.

• Tafsir:

1 Telah merugi kedua tangan Abu Lahab bin Abdul Muththalib dengan kerugian amal perbuatannya, karena dia menyakiti Nabi ﷺ, dan sia-sialah usahanya.

2 Harta dan anaknya sama sekali tidak berguna baginya, keduanya tidak dapat menolak azab darinya, tidak pula mendatangkan rahmat untuknya.

3 Pada Hari Kiamat, dia akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala, dia akan merasakan panasnya.

4 Istrinya, Ummu Jamil, yang sering menyakiti Nabi ﷺ dengan memasang duri di jalan Nabi ﷺ, juga akan ke dalam neraka.

5 Pada lehernya ada tambang yang terpental kuat yang dengannya dia digiring ke neraka.

• Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Berpisah total dengan orang-orang kafir.
2. Menyambut nikmat dengan syukur.
3. Celakanya Abu Lahab dan istrinya.

SURAT AL-IKHLAS

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada penetapan keesaan Allah dalam kesempurnaan dan Uluhiyah serta kesucianNya dari kekurangan.

Tafsir:

- 1 Katakanlah, wahai Rasul, "Dia-lah Allah pemilik tunggal uluhiyah, tidak ada sesembahan yang haq selainNya.
- 2 Dia adalah pemimpin yang puncak kepemimpinan berakhir padaNya dalam sifat-sifat kesempurnaan dan keindahan.
- 3 Yang tidak melahirkan siapa pun, tidak dilahirkan oleh siapa pun, tidak ada anak dan orang tua untukNya.
- 4 Tidak ada yang setara denganNya dari makhlukNya."

SURAT AL-FALAQ

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada pembentengan diri dan perlindungan kepada Allah dari keburukan-keburukan yang nampak.

Tafsir:

- 1 Katakanlah, wahai Rasul, "Aku berlindung kepada Tuhan shubuh dan meminta pertolongan kepadaNya,
- 2 dari kejahatan makhluk-makhluk yang mengganggu.
- 3 Aku berlindung kepada Allah dari keburukan-keburukan yang muncul di malam hari berupa hewan-hewan dan pencuri-pencuri.
- 4 Aku berlindung kepada Allah dari kejahatan para wanita penyihir yang menipu dalam buhul-buhul.
- 5 Aku berlindung kepada Allah dari kejahatan orang yang dengki jika dia melakukan apa yang didorong oleh kedengkiannya."

سُورَةُ الْاِخْلَاصِ سُورَةُ الْفَلَقِ سُورَةُ النَّاسِ
٦٠٤
الْحُرَّةُ الْقَلْبُورُنْ

آيَاتُهَا ٤
سُورَةُ الْاِخْلَاصِ
رُتَبَاتُهَا ١١٢

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ١ اللَّهُ الصَّمَدُ ٢ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ٣

وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ٤

آيَاتُهَا ٩
سُورَةُ الْفَلَقِ
رُتَبَاتُهَا ١١٢

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ ١ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ٢ وَمِنْ شَرِّ

عَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ٣ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ ٤

وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ٥

آيَاتُهَا ٦
سُورَةُ النَّاسِ
رُتَبَاتُهَا ١١٢

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ ١ مَلِكٍ النَّاسِ ٢ إِلَهِ النَّاسِ ٣

مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ٤ الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ ٥

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ٦

AL-IKHLAS - AL-FALAQ - AN-NAS
604
JUZ 30

SURAT AN-NAS

-Makkiyah-

Tujuan surat:

Surat ini menitik beratkan pada pembentengan diri dan perlindungan kepada Allah dari kejahatan setan dan bisikannya, serta dari keburukan-keburukan yang samar.

Tafsir:

- 1 Katakanlah, wahai Rasul, "Aku berlindung kepada Tuhan manusia dan memohon pertolongan kepadaNya,
- 2 Raja manusia yang bertindak pada mereka sesuai dengan apa yang Dia kehendaki, tidak ada raja bagi manusia selainNya,
- 3 Sesembahan yang disembah oleh manusia dengan haq, tidak ada sesembahan yang haq selainNya,
- 4 dari kejahatan setan yang menyisipkan bisikannya kepada manusia manakala manusia lengah dari mengingat Allah dan mundur jika manusia mengingat Allah,
- 5 yang mengarahkan bisikannya ke dalam hati manusia.
- 6 Setan ini berasal dari kalangan manusia sebagaimana ia berasal dari kalangan jin."

Faidah dari ayat-ayat di atas:

1. Penetapan sifat-sifat kesempurnaan bagi Allah, dan penafian sifat-sifat kekurangan dari Allah.
2. Penetapan sihir dan sarana untuk mengobatinya.
3. Obat was-was adalah mengingat Allah dan berlindung kepadaNya dari setan.